

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemanfaatan media digital selama pandemi dalam menunjang proses belajar mengajar sehingga interaksi guru dan siswa baik yang berhubungan dengan pembelajaran akademik dan nonakademik tetap telaksana dengan baik. Pemanfaaan meliputi perangkat digital (*hardware*) seperti komputer, laptop dan table kemudian media digital (*software*) berupa aplikasi atau *platform online*. Pentingnya guru memiliki skill untuk mengoperasikan media digital sebelum dapat merasakan manfaat dari media tersebut, serta pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan guru maupun siswa. Pemanfaatan dan pemilihan berdampak pada relasi belajar yang terjalin antaran guru dan siswa yang diharapkan tetap dapat melaksanakan proses belajar meskipun tidak bertemu secara langsung. Pemanfaatan media digital dalam bentuk perangkat digital pada narasumber jika menyesuaikan penggunaan dan kebutuhan sudah cukup dimanfaatkan dengan baik, karena kemampuan umum yang dimiliki untuk dapat memanfaatkan perangkat digital demi kepentingan pembelajaran.

Menyesuaikan dengan kategori dari McQuails (2010) media digital dapat menyalurkan pesan personal menggunakan perangkat dan aplikasi tertentu, dalam penelitian ini aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran yaitu Zoom, Google Classroom dan Whatsapp, menurut narasumber media digital tersebut yang paling mendukung untuk melaksanakan proses belajar daring. Pemanfaatan media tidak hanya sekedar untuk belajar secara daring namun sebagai sarana untuk mencari

informasi relevan melalui internet. Dari hasil penelitian fitur yang memberikan manfaat selama belajar daring adalah fitur *video conference* dari Zoom, fitur tugas dari Google Classroom serta fitur grup, chat serta *voice note* dari WhatsApp. Manfaat media digital yang paling penting adalah proses belajar tetap berjalan meskipun memiliki berbagai kekurangan namun siswa tetap memperoleh pengetahuan walaupun tidak bertemu secara tatap muka. Pemanfaatan media digital juga mengasah kemampuan guru untuk menciptakan materi belajar yang lebih inovatif serta semakin kreatif untuk waktu kedepannya karena masih dapat digunakan meskipun proses belajar tatap muka sudah kembali.

Sherly Biagi (2010) mengungkapkan bahwa media digital merupakan media yang dapat mengkombinasikan informasi berupa tesk, viio, gambar, sura hingga vidio sehingga dalam penelitian ini media yang dipilih semuanya dapat menyampaikan informasi sesuai dengan kategori yang telah disebutkan. Media yang paling banyak digunakan untuk belajar daring yaitu Zoom, Google Classroom dan Whatsapp karena penggunaan, akses dan fitur media memiliki manfaat sesuai dengan kebutuhan selama untuk belajar. Guru mengkombinasikan ketiga media digital tersebut untuk belajar daring seperti Zoom dimanfaatkan untuk belajar secara *video conference* agar guru dapat menerangkan materi kepada siswa, Google Classroom untuk pemberian materi dan pengumpulan tugas, sedangkan Whatsapp untuk melakukan koordinasi lainnya terkait pelajaran maupun permasalahan siswa.

Media digital sebagai komunikasi bermedia dalam kriteria yang diungkapkan Teori Kekayaan Media dapat memenuhi kriteria yang pertama memiliki kemampuan

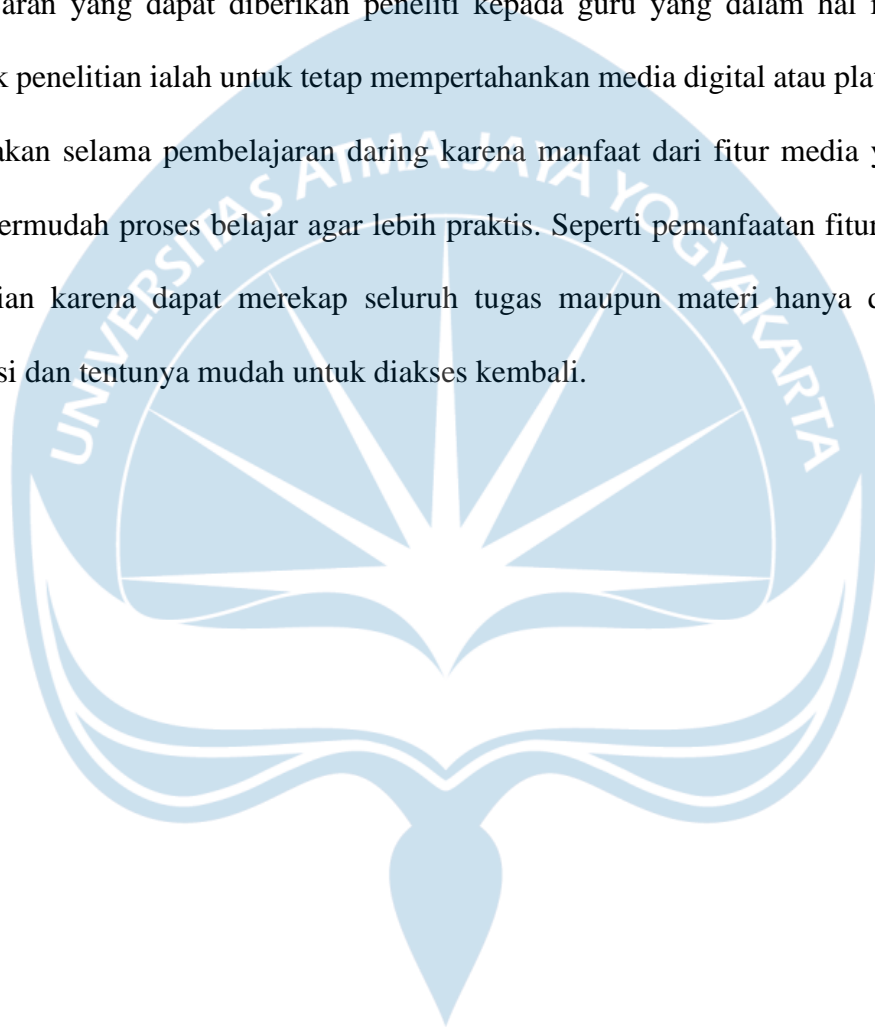
umpan balik yang cepat, dapat mengirimkan isyarat yang beragam, menggunakan bahasa secara ilmiah hingga sebagai medium personal. Keempat kriteria tersebut dapat dipenuhi melalui fitur-fitur pendukung dari media digital, terlebih hampir semua media dapat memberikan informasi melalui text, audio hingga video. Sehingga komunikasi tatap muka dapat tergantikan sebagai tingkat utama dalam Teori Kekayaan Media tergantung situasi dan kondisi yang sedang dihadapi oleh masyarakat serta arus perubahan TIK kedepannya. Pendaan sekolah negeri selama pandemi tetap berjalan dengan normal, pemerintah tetap memberikan bantuan operasional sekolah serta memberikan bantuan kuota gratis. Faktanya dilapangan sekolah swasta mengalami kendala terhadap pendanaan karena mengandalkan sumber pemasukan dari yayasan maupun dari uang sekolah siswa yang berkurang jumlahnya ketika pandemi. Keringanan berupa bantuan kuota gratis dari Pemerintah, sehingga solusi lain adalah pertemuan secara virtual tidak selalu dilaksanakan diganti dengan pemberian tugas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan walaupun dapat memberikan kontribusi secara teoritis maupun praktis, penelitian ini juga memiliki kelemahan. Penelitian yang ini lebih fokus pada pemanfaatan media digital dalam bentuk *software* sedangkan perkembangan media digital tidak terlepas dari *hardware* karena sebelum masuk pada aplikasi atau *platform* pentingnya untuk memiliki *skill* atau kemampuan penggunaan TIK. Sehingga peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pemanfaatan media digital agar meneliti topik tentang *skill*

atau kemampuan penggunaan media digital dalam bentuk perangkat digital secara lebih mendalam, melihat bahwa penelitian yang meneliti tentang pemanfaatan media digital juga masih minim dilakukan.

Saran yang dapat diberikan peneliti kepada guru yang dalam hal ini sebagai subyek penelitian ialah untuk tetap mempertahankan media digital atau platform yang digunakan selama pembelajaran daring karena manfaat dari fitur media yang dapat mempermudah proses belajar agar lebih praktis. Seperti pemanfaatan fitur tugas dan penilaian karena dapat merekap seluruh tugas maupun materi hanya dalam satu aplikasi dan tentunya mudah untuk diakses kembali.



DAFTAR PUSTAKA

- Andoh, Buabeng, C. (2012). *An Exploration of Teachers' Skills, Perceptions and Practices of ICT in Teaching and Learning in the Ghanaian Second-Cycle Schools*. <https://www.cedtech.net/download/an-exploration-of-teachers-skills-perceptions-and-practices-of-ict-in-teaching-and-learning-in-the-6066.pdf>
- Anggito, Albi., & Seriawan, Johan. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=reduksi+data&printsec=frontcover
- Ardianto, Elvirano. (2011). *Komunikasi 2.0 Teoritisasi dan Implikasi*. Mata Padi Presindo: Yogyakarta
- Arikarani, Yesi., & Amiruddin, Muhammad, F. (2021). *Pemanfaatan Media dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran Dimasa Pandemi*. <https://jurnal.staibslg.ac.id/index.php/ej/article/view/296>
- Arikarasi, Yesi., & Amirudin, Faizul, M. (2021). *Pemanfaatan Media Dan Teknologi Digital dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran Dimasa Pandemi*. <https://jurnal.staibslg.ac.id/index.php/ej/article/download/296/200>
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2017). *Infografis: Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia*. https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/Laporan%20Survei%20APJII_2017_v1.3.pdf
- Astuti, Dwi. (2021). *Penerapan Digital Skill oleh Guru dalam Menunjang Pembelajaran Daring di Masa Pandemi*. <http://202.162.210.184/index.php/skula/article/view/11/11>
- Biagi, Shirley. (2010). *Media/Impact: Pengantar Media Massa*. Salemba Humanika: Jakarta
- Batubara, Sari, D. (2017). *Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru SD/MI (Potret, Faktor-faktor, dan Upaya Meningkatkannya)*. <https://media.neliti.com/media/publications/222457-kompetensi-teknologi-informasi-dan-komun.pdf>
- Correa, Teresa. (2015). *Digital Skills and Social Media Use: How Internet Skills Are Related to Different Types Of Facebook Use Among 'Digital Natives'*. <https://www.tandfonline.com/doi/pdf/10.1080/1369118X.2015.1084023?needAccess=true>
- Databoks. (2020). *Berapa Usia Mayoritas Pengguna Media Sosial di Indonesia*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/23/berapa-usia-mayoritas-pengguna-media-sosial-di-indonesia>
- Dwiqi, G. C. S., Sudatha, I. G. W., & Sukmana, A. I. W. I. Y. (2020). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Ipa Untuk Siswa Sd Kelas V*. *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 33–48. <https://dx.doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28934>
- Evanti, Vici. (2019). *Pemanfaatan Kekayaan Media Sosial Oleh Mojok.Co (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun Twitter @Mojokdotco Dalam Menambah Jumlah User)*. <https://digilib.uin->

- suka.ac.id/id/eprint/40477/1/15730042_BAB%20I_BAB%20IV_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf
- FatmawatiChusni, Minan. M. (2021). *Strategi Belajar Inovatif*. [https://www.google.co.id/books/edition/Strategi Belajar Inovatif/i69VEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=belajar+adalah&pg=PT19&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Strategi_Belajar_Inovatif/i69VEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=belajar+adalah&pg=PT19&printsec=frontcover)
- Gani, Ghobani. A. (2021). *Sejarah dan Perkembangan Internet di Indonesia*. <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jmm/article/viewFile/573/544>
- Ghavifekr, Simin., Kunjappan, T., Ramasamy, L., & Anthony, A. (2016). *Teaching and Learning with ICT Tools: Issues and Challenges from Teachers' Perceptions*. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1096028.pdf>
- Gunarsa, Yulias, Singgih. (2002). *Psikologi Keluarga Idaman*. <https://www.google.co.id/books/edition/Asas asas Paikologi Keluarga Idaman/DLZZoVT7eFMC?hl=en&gbpv=1&dq=belajar+adalah&pg=PA93&printsec=frontcover>
- Hapsari, S.A., & Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*. <https://dx.doi.org/10.32509/wacana.v18i2.924>
- Hapudin, Soleh., M. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran, Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*. <https://www.google.co.id/books/edition/Teori Belajar Dan Pembelajaran/SMIOEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=relasi+belajar&pg=PA85&printsec=frontcover>
- Hasugian, Waldes., J. (2021). *Relasi Guru-Siswa: Pendekatan Christ Centered sebagai Solusi dalam Perubahan Perilaku Belajar di Masa Pandemi Covid-19*. <https://www.e-journal.sttberitahidup.ac.id/index.php/jbh/article/view/172/109>
- Hidayat, Kholok. (2016). Pemanfaatan Media Digital Oleh Guru Pada Siswa Kelas X di Sma Negeri 1 Pleret Guna Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Secara Efisien. *Academy Of Education Journal. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Vol. 7 No. 2*. <https://dx.doi.org/10.47200/aoej.v7i2.408>
- Hidayati, Khairul., & Genggor, Ricky. (2007). *Ilmu Pengetahuan Sosial: Sosiologi*. <https://www.google.co.id/books/edition/SOSIOLOGI Jilid 2/Xv 3c7TMWbMC?hl=en&gbpv=1&dq=relasi+sosial&pg=PA31&printsec=frontcover>
<https://academy.itu.int/sites/default/files/media2/file/Digital%20Skills%20Insights%202020.pdf>
- Iragraha, Fernanda. (2020). *New Normal bagi Dunia Pendidikan dan Keolahragaan*. <https://www.google.co.id/books/edition/COVID 19 Perspektif Pendidikan/mPvrDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=belajar+adalah&pg=PA162&printsec=frontcover>
- Ishii, Kumi., Lyons, Madison, M., & Carr, A, Sabrina. (2019). *Revisiting Media Richness Theory for Today and Future*. *Human Behavior and Emerging Technologies*. <https://dx.doi.org/10.1002/hbe2.138>
- Izah, Nailul. (2021). "Pola Interaksi Sosial Pada Siswa Saat Pembelajaran Daring Kelas V Sd 146/Ix Parit Kecamatan Sungai Gelam". <http://repository.uinjambi.ac.id/9974/1/Skripsi%20Naailul%20Izah>
- Jamil, Himan, S., & Aprilisanda, Invony, D. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19*. <http://baj.upnjatim.ac.id/index.php/baj/article/view/57/43>

- Jannah, Noer, D, W., & Atmojo, Widiyanto, I, R. (2022). Media Digital dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21 pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Research & Learning in Elementary Education*. <https://dx.doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2124>
- Jedieut, Mariana., Senne, Elieterus., & Ameli, Vebri, C. (2021). *Manfaat Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sd Selama Pandemi Covid-19*. <https://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jlpd/article/view/962>
- Jediut, Mariana., Sennen, Eliterus., & Ameli, C, V. (2021). Manfaat Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sd Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. <https://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jlpd/article/view/962/482>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Dampak Negatif Satu Tahun PJJ, Dorongan Pembelajaran Tatap Muka Menguat*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/04/dampak-negatif-satu-tahun-pjj-dorongan-pembelajaran-tatap-muka-menguat>
- Khairi, Arzha, M. (2017). *Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi Dan Informasi Café Koffie Tijd*. <http://repository.unpas.ac.id/28112/>
- Krismonica. (2021). Relasi Sosial pad Anggota Komunitas Alat Musik Kompang di Kota Pekanbaru. <https://repository.uir.ac.id/8801/1/168110077.pdf>
- Lombu, Bestian., & Haryanto, Samsi. (2022). Manajemen Media Digital Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah SMP Kristen Kalam Kudus Yogyakarta. *Media Manajemen Pendidikan*. <https://dx.doi.org/10.30738/mmp.v4i3.8999>
- Ma, Hongxia., & Li, Jing. (2021). An Innovative Method for Digital Media Education Based on Mobile Internet Technology. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*. <https://dx.doi.org/10.3991/ijet.v16i13.24037>
- Mastur, Muhammad., dkk. (2020). *Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/7613/6119>
- McQuail, Denis. (2010). *Denis McQuail - McQuail's Mass Communication Theory*-SAGE Publications Ltd
- Morandini, Chiara, M., Thysen, Thum-Anna., & Vandeplas, Anneleen. *Facing the Digital Transformation: are Digital Skills Enough?*. https://ec.europa.eu/info/sites/default/files/economy-finance/eb054_en.pdf
- Musfialdy., & Anggraini, Ine. (2020). *Kajian Sejarah Dan Perkembangan Teori Efek Media*. <http://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JKB/article/view/639>
- Nugroho, Agung, A. (2007). *Optimalisasi Peran Teknologi Informasi (Internet) Dalam Meningkatkan Efektifitas Dan Kualitas Proses Pembelajaran Pjj S1 Pgsd*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/view/5986>
- Nuriansyah, Fajar. (2020). *Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPEI/article/view/28346/12840>
- Nuriman. (2021). *Memahami Metodologi Studi Kasus, Grounded Theory dan Mixed-Metod*. Jakarta: Kencana.

- [https://www.google.co.id/books/edition/Memahami Metodologi Studi Kasus Grounded/hUVIEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=metode+studi+kasus&prints ec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Memahami_Metodologi_Studi_Kasus_Grounded/hUVIEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=metode+studi+kasus&prints ec=frontcover)
- Palupi, Kusuma, N., Halillulloh., & Yanzi Hermi. (2017). *The Influence of Factors Age Of Interest And The Capability Of Civics Education Teachers In The Use of Ict*. <https://media.neliti.com/media/publications/247871-pengaruh-faktor-usia-terhadap-minat-dan-98eaeace.pdf>
- Palupi, Nathalia, Tri. (2020). *Tingkat Stres Pada Siswa-Siswi Sekolah Dasar Dalam Menjalankan Proses Belajar di Rumah Selama Pandemi Covid-19*. <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/psikologi/article/viewFile/716/678>
- Patria, Bhina., & Ramdhani, Neila. (2018). *Psikologi Untuk Indonesia Maju dan Beretika*. [https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi Untuk Indonesia Maju dan Beret/0A5dDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi_Untuk_Indonesia_Maju_dan_Beret/0A5dDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=0)
- Perifanou, M., Economides, A, A., & Tzafilkou, Katerina. (2021). *Teachers' Digital Skills Readiness During COVID-19 Pandemic*. [https://ruomo.lib.uom.gr/bitstream/7000/920/1/2021_IJET Teachers%e2%80%99%20 Digital%20Skills%20Readiness%20During%20COVID-19%20Pandemic.pdf](https://ruomo.lib.uom.gr/bitstream/7000/920/1/2021_IJET_Teachers%e2%80%99%20Digital%20Skills%20Readiness%20During%20COVID-19%20Pandemic.pdf)
- Putra, Saga, R., & Irwansyah. (2020). *Media Komunikasi Digital, Efektif Namun Tidak Efisien, Studi Media Richness Theory Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Di Masa Pandemi*. <https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/GlobalKomunika/article/view/1760>
- Rahardjo, Mudjia. (2017). *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. <http://repository.uin-malang.ac.id/1104/1/Studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif.pdf>
- Rahmadi, Pitaya., & Rombean, Chusmiaty. (2021). *Relasi antara Guru dan Siswa: Sebuah Tinjauan dari Sudut Pandang Alkitabiah*. <https://scholar.archive.org/work/wtxj44rthrcr3cvz7gw4o3hwuq/access/wayback/https://ojs.uiph.edu/index.php/DIL/article/download/2567/1286>
- Ramadhan, Azka. (2022). *Sekolah di Kota Yogyakarta Kesulitan Dongkrak Prestasi Siswa Selama Penerapan Pembelajaran Daring*. <https://jogja.tribunnews.com/2022/03/06/sekolah-di-kota-yogyakarta-kesulitan-dongkrak-prestasi-siswa-selama-penerapan-pembelajaran-daring>
- Redecker, Chistine. (2017). *European Framework for the Digital Competence of Educators*. <https://publications.jrc.ec.europa.eu/repository/handle/JRC107466>
- Riyana, Cepi. (2019). *Konsep Pembelajaran Online*. <https://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/TPEN4401-M1.pdf>
- Rozalena, Agustin. (2020). *Komunikasi Bisnis - Konsep dan Praktik*. [https://www.google.co.id/books/edition/Komunikasi Bisnis Konsep dan Praktik /_o4EEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Komunikasi_Bisnis_Konsep_dan_Praktik/_o4EEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0)
- Sarosa, Samiaji. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis Data Penelitian Kualitatif/YY9 LEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=teknik+analisis+data&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Penelitian_Kualitatif/YY9LEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=teknik+analisis+data&printsec=frontcover)
- Septianti, Dian., & Frastuti, Melia. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha*

- Online Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang.*
<http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/871/1005>
- Setiawan, Wawan. (2017). *Era Digital dan Tantangannya.*
<https://core.ac.uk/download/pdf/87779963.pdf>
- Shaliha, Anisa. (2022). *Relasi Proses Pembelajaran Antara Guru Dan Murid (Studi Komparatif Pemikiran Kh. Hasyim Asy'ari Dan Ibnu Jama'ah).*
<http://repository.umj.ac.id/8666/1/SKRIPSI.pdf>
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan Pembelajaran.*
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=kQ1SDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=belajar+adalah&ots=d_sEBUgpcT&sig=G8rSF-xGZUOvdgQEPG5CxcHTtU8&redir_esc=y#v=onepage&q=belajar%20adalah&f=false
- Sudiana, Agus. (2020). *Peran Guru dan Keberlangsungan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19.*
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=2DoEEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=peran+guru+selama+pandemi&ots=Dx5Y71o2tV&sig=QyXbcN1DGZ-80YGcT0RsTgNAhKQ&redir_esc=y#v=onepage&q=peran%20guru%20selama%20pandemi&f=false
- Sunartono. (2020). *Pembelajaran Daring Temui Kendala, Jogja Siapkan Program Guru Ngaruhke Murid.*
<https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2020/07/23/510/1045180/pembelajaran-daring-temui-kendala-jogja-siapkan-program-guru-ngaruhke-murid>
- Susilo, Budi. (2018). *Pemasaran Digital: Segmentasi Demografi Pengguna Media Sosial di Kota Pontianak.* <https://eksplora.stikom-bali.ac.id/index.php/eksplora/article/view/163/117>
- Syukur, Imam. (2014). *Profesionalisme Guru dalam Mengimplementasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Di Kabupaten Nganjuk.*
<https://www.neliti.com/publications/121214/profesionalisme-guru-dalam-mengimplementasikan-teknologi-informasi-dan-komunikas#id-section-content>
- Tribune Jogja. (2021). *Konsumsi Internet Warga Yogya Jauh di Atas Rerata Nasional.*
<https://jogja.tribunnews.com/2021/07/07/konsumsi-internet-warga-kota-yogya-jauh-di-atas-rerata-nasional?page=all>
- Umrati., & Wijaya, Hengki. (2020). *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Pendidikan.*
[https://www.google.co.id/books/edition/Analisis Data Kualitatif Teori Konsep da/GkP2DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=teknik+analisis+data&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis%20Data%20Kualitatif%20Teori%20Konsep%20da/GkP2DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=teknik+analisis+data&printsec=frontcover)
- Van Dijk, Jan A. G. M., & Van Deursen, Alexander J. A. M. (2014). *Digital Skills Unlocking the Information Society.* Palgrave Macmillan: New York
- West, Richard., & Turner, H, Lynn. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi 1.* Jakarta: Salemba Humanika.
[https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar Teori Komunikasi 1/XqlIOV2TWy4YC?hl=en&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar%20Teori%20Komunikasi%201/XqlIOV2TWy4YC?hl=en&gbpv=1)
- Wibawa, Yuda, E.K. (2021). *Implementasi Platform Digital Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Mi Muhammadiyah Pk Kartasura Pada Masa Pandemi Covid-19.* Berajah Journal. <https://dx.doi.org/10.47353/bj.v1i2.15>

- Wijaya, Putra, D. (2015). *Implementasi E-Learning Di Smp Negeri 10 Yogyakarta*.
<https://core.ac.uk/download/pdf/33517294.pdf>
- Yhuda, Praditya, R., & Irwansyah. (2018). Media Baru Digital Sebagai Peretas Konteks Komunikasi Antar Pribadi Dan Kelompok. *Islamic Communication Journal*.
<https://dx.doi.org/10.21580/icj.2018.3.2.2930>
- Yusri, Kamila, Y., & Goodwin, Robert. (2019). *Mobile Learning for ICT Training: Enhancing ICT Skill of Teachers in Indonesia*.
https://www.researchgate.net/profile/Iin-Yusri/publication/271301656_Mobile_Learning_for_ICT_Training_Enhancing_ICT_Skill_of_Teachers_in_Indonesia/links/58730c1c08ae329d621bc623/Mobile-Learning-for-ICT-Training-Enhancing-ICT-Skill-of-Teachers-in-Indonesia.pdf
- Zain, M., & Putra, Setiawan, D. (2020). Analisis Lingkungan Belajar: Metode Mengajar, Kurikulum Fisika, Relasi Guru Dengan Siswa, Dan Disiplin Sekolah.
<https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/PendidikanFisika/article/view/12071/8375>
- Zainuddin, Arif. (2008). *Efektivitas Penggunaan Majalah dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 01 Singosari*.
<http://etheses.uin-malang.ac.id/4124/1/02310082.pdf>

LAMPIRAN

Lampiran 1. *INTERVIEW GUIDE*

**Kecakapan Digital dan Penggunaan Media Berbasis Internet di Kalangan Guru
dalam Membangun Relasi Belajar pada Masa Pandemi Covid-19**

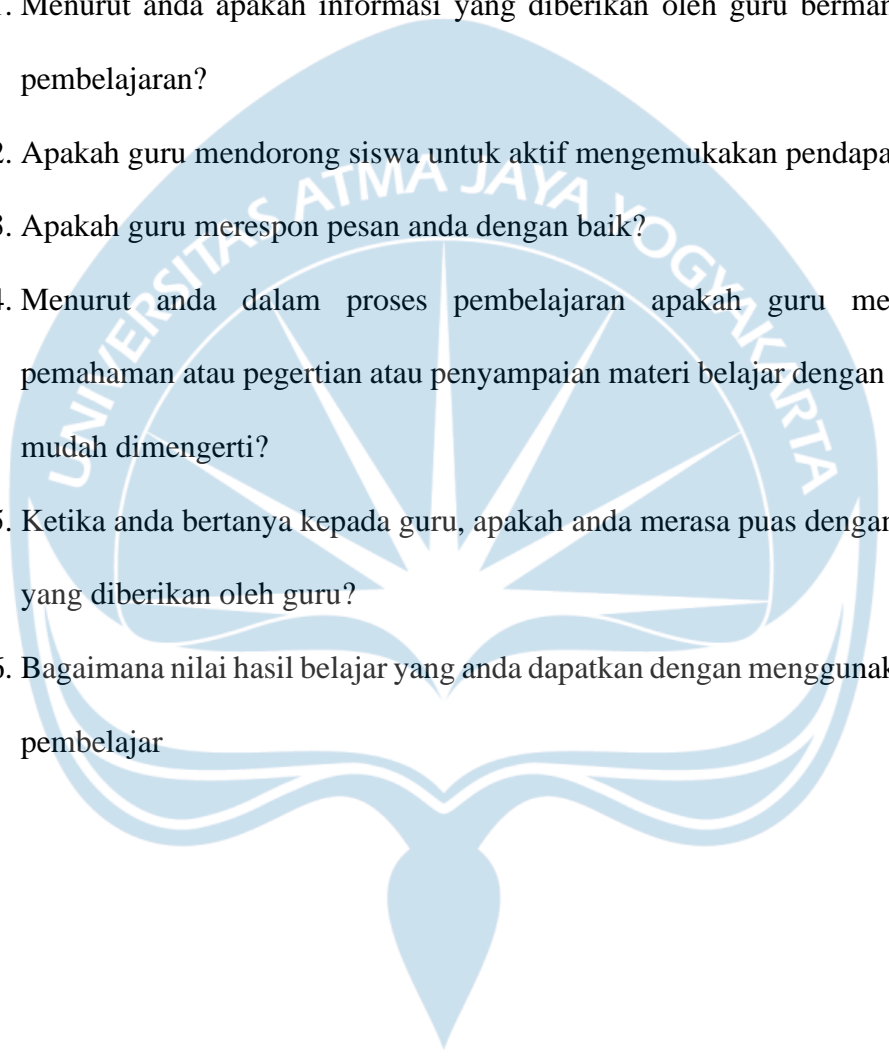
1. Berapa lama waktu yang anda gunakan dalam menggunakan perangkat digital dan media internet?
2. Siapakah yang mengajarkan anda untuk menggunakan perangkat digital dan media internet seperti media sosial?
3. Aplikasi atau *platform* media sosial apa saja yang anda gunakan? Serta seberapa sering anda menggunakannya?
4. Seberapa sering anda mencari informasi menggunakan mesin pencari (Google)?
5. Menurut anda apakah informasi yang beredar di media sosial maupun google dapat dipercaya atau valid?
6. Bagaimana anda membedakan informasi yang dapat dipercaya dan tidak dapat dipercaya dalam dunia gital atau biasa yang disebut hoax?
7. Perangkat/aplikasi apa saja yang bisa anda gunakan untuk membuat konten berupa materi pembelajaran?
8. Konten (vidio, audio, dll) apasaja yang biasa anda gunakan untuk proses pembelajaran?
9. Kriteria apa yang digunakan dalam memilih media internet untuk pembelajaran jarak jauh? Apakah sekolah memiliki indikator tersendiri dalam menggunakan media untuk pembelajaran?
10. Menurut anda apakah fitur dari media pembelajaran yang digunakan dapat menunjang seluruh aktivitas pembelajaran?
11. Dalam pembelajaran jarak jauh metode apa saja yang anda gunakan?

12. Bagaimana anda menentukan konten apa yang sesuai dengan materi pembelajaran?
13. Bagaimana cara anda membedakan informasi yang relevan dengan materi pembelajaran atau tidak?
14. Bagaimana cara anda menampilkan informasi berupa materi belajar dengan jelas dan akurat tanpa membingungkan audiens (siswa)?
15. Apakah selama PJJ anda sebagai guru mengeluarkan biaya lebih termasuk untuk akses kuota maupun perangkat yang menunjang seperti smartphone dll? Berapa biaya yang anda keluarkan untuk menunjang pembelajaran jarak jauh?
16. Bagaimana cara anda menyimpan data dengan aman di laptop, ponsel dan perangkat penyimpanan lainnya?
17. Bagaimana cara anda mengajarkan siswa untuk membedahkan konten yang baik dan tidak?
18. Media apa yang anda gunakan untuk berbagi, menyebarkan, dan meneruskan informasi? dan kepada siapa biasanya anda meneruskan informasi?
19. Bagaimana anda memahami resiko dan ancaman dalam dunia digital terutama terhadap pembuatan konten untuk pembelajaran? Apakah guru memiliki pelatihan atau inisiatif sendiri?
20. Aplikasi apa saja yang anda gunakan untuk menyiapkan bahan pembelajaran?
21. Apakah anda sering berbagi informasi dengan siswa diluar jam pembelajaran?
22. Bagaimana siswa merespon informasi yang anda berikan?

23. Menurut anda media yang digunakan dapat menjaga komunikasi atau hubungan anda dengan siswa dengan baik?
24. Menurut anda apakah media yang digunakan efektif untuk menyelesaikan permasalahan siswa?
25. Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan media pembelajaran jarak jauh?

Pedoman Wawancara untuk Siswa

1. Menurut anda apakah media internet yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh mudah untuk digunakan?
2. Menurut anda apakah media internet yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh mudah untuk diakses?
3. Dalam pembelajaran jarak jauh apakah guru sering menyampaikan materi metode ceramah atau menggunakan metode lain?
4. Menurut anda apakah pembelajaran lebih menyenangkan menggunakan TIK?
5. Menurut anda apakah penggunaan TIK dalam pembelajaran membuat pelajaran lebih menarik?
6. Apakah selama pembelajaran jarak jauh anda memperoleh tugas lebih banyak dibandingkan saat tatap muka?
7. Menurut anda apakah materi yang diberikan oleh guru menarik dan mendorong anda untuk semakin giat belajar?
8. Seberapa sering anda memanfaatkan internet sebagai sarana untuk pembelajaran?

- 
9. Menurut anda apakah media internet yang digunakan oleh guru dapat menyampaikan materi dengan baik?
 10. Seberapa sering anda merespon informasi yang diberikan oleh guru?
 11. Menurut anda apakah informasi yang diberikan oleh guru bermanfaat bagi pembelajaran?
 12. Apakah guru mendorong siswa untuk aktif mengemukakan pendapat?
 13. Apakah guru merespon pesan anda dengan baik?
 14. Menurut anda dalam proses pembelajaran apakah guru memberikan pemahaman atau pengertian atau penyampaian materi belajar dengan jelas atau mudah dimengerti?
 15. Ketika anda bertanya kepada guru, apakah anda merasa puas dengan jawaban yang diberikan oleh guru?
 16. Bagaimana nilai hasil belajar yang anda dapatkan dengan menggunakan media pembelajar

Lampiran 2. TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Wawancara 1

P: Peneliti

N: Narasumber

Tanggal: 7 September 2022

P: Kalau kemarin selama belajar daring biasanya mbak Viera itu pakai perangkat digital atau media internetnya itu kira-kira waktunya berapa lama ya, handphone mungkin atau laptop untuk pembelajarannya itu?

N: Kalau untuk materi kitakan harus pakek vidio pembelajarankan pakek Zoom, pakek Zoom atau Google Meet, eh Google Meet. Kalau pakek Google meet itu paling cuma satu jam pembelajaran waktu itu kalau ngak salah 30 menit atau 45 ya, kan dibatasi jadi mungkin sekitar 40 menit.

P: Berarti waktunya dikurangi gitu ya Bu?

N: Mereka dibatasi ya, sebenarnya waktu itu, saya kan kalau bahasa indonesia itu seminggu kan dua kali pertemuan, sekali pertemuannya itu 2 jam pembelajaran, satu kelas, tapi karena pandemi itu seminggu satu kali. Dan hanya satu jam, belajar daringnya jadi cuma dijatahin 1 jam di satu minggu, disatu kelas itu padahal harusnya ketemu dua kali empat jam gitu. Dari situ karena bahasa indonesia itu jenre teks jadi bab awal itu terangkan dulu ininya materinya kita Google Meet setelah itu nanti belajar mandiri jadi tugas, LK 1 LK 2 mereka ngak Zoom, ngak meet, di kumpul di Google Classroom.

P: Nah untuk materi belajarnya biasanya Ibu buat menggunakan aplikasi apa Bu, kan ada PPT atau yang lainnya?

N: Terus untuk materi saya biasanya pakai canva, terus saya cantumkan kalau di Google Classroom itu lebih flexsibel ya masukin link dan sebagainya, lebih flexibel. Saya biasanya materi itu pakai Canva *download* kirim atau nanti untuk contoh-contoh yang lain vidio dari Youtube link mereka nanti nonton sendiri.

P: Linknya di kirimkan terus mereka analisis atau pelajari vidionya secara mandiri atau dijelaskan lagi Bu?

N: Ya nanti mereka belajar sendiri, kalau untuk tugas kalau Bahasa Indonesia itu ada tugas praktik sama ada tugas, ada nilai pengetahuan sama ada nilai keterampilan. Untuk nilai keterampilan biasa saya minta untuk buat teks nanti sesuai dengan kreatifitas mereka, saya minta untuk bikin video ya harus di *upload* di youtube dulu nanti *share* linknya gitu.

P: Kalau untuk kasih informasi ke siswa Ibu biasanya pakai media apa kalau boleh tau?

N: Media sosial Whatsapp, biasanya saya kasih info si hari ini apa ta tanya ke mereka.

P: Respon siswanya gimana Bu?

N: Ada yang respon siap bu, nggak semua respon baik bu gitu-gitu.

P: Ada nggak ni Bu siswa yang hubungi Ibu diluar jam mata pelajaran, untuk tanya-tanya materi atau ada yang tidak mereka mengerti?

N: Diluar jam mata pelajaran WA, biasanya mereka konsultasi si, bu masih belum paham untuk tugas ini apakah benar, seperti ini analisis, jadi mereka lebih ke WA ke saya bu ini gimana benar nggak, jadi mereka selalu saya komunikasikan kalau ada yang ingin ditanyakan silakan WA saya, kalau ada tugas-tugas yang masih bingung WA ke saya.

P: Apakah Ibu tidak masalah dihubungi setiap waktu oleh siswa?

N: Nggak masalah, karena memang anak-anak kadang-kadang mereka belajarnya malam ya jadi ketika dikerjain tenggangnya kan tidak saat itu juga saya minta kan kasihan ya kalau anak itu juga himbauan dari sekolah jangan membebani anak-anak dengan tugas yang terlalu berat dan juga jangan tenggang waktunya terlalu singkat hari ini selesai itu nggak boleh, jadi selalu saya kasih tenggang satu minggu batas akhir dikumpulkan nah itu selama tugas diberikan sampai pengumpulan itu anak selalu tanya WA di jam-jam, karena *online* jadi dirumahpun masih sambil bisa lanyani anak-anak, jadi masih bisa apa ya menanggapi pertanyaan anak-anak sampai malam pun saya terima.

P: Kalau mencari referensi dari materi belajar, apakah Ibu sering menggunakan mesin pencari Bu atau pakek google cari-cari materi belajar?

N: Saya cari referensi si mba dari Google, kemudian saya sesuaikan dari buku juga iya buku paket kan pasti panduan untamanyakan buku paket ya terus nanti liat di Youtube atau di sumber lain kira-kira kayak gimana untuk mengembangkan materi itu seperti apa saya cari seperti yang ada di buku untuk pakemnya aturannya seperti yang ada di buku tapi saya biasanya adopsi ambil dari karena teks saya ambil dari kompas karena kadang kan kalau dari buku aja anak-anak udah tau kan jawabannya tinggal *copy paste*, biar mereka benar-benar analisis teks gitu ya harus cari teks yang baru

P: Nah apakah Ibu tau bagaimana membedahkan sumber untuk mencari materi yang terpercaya Bu, kan sekarang google itu menyediakan banyak informasi yang kita tinggal ketik terus jawabannya keluar.

N: Yang jelas bukan dari Blogspot si, saya sudah pernah kasih tau si anak-anak kalau cari referensi jangan Blogspot karena itu sudah tangan kesekian jadi tidak tau sumber utamanyakan kayak gitu

P: Sumber dari mana yang biasanya Ibu gunakan untuk mencari materi?

N: Portal berita, atau sekarangkan banyak ya kayak ruang guru atau apa apa anak-anak itu ta arahkan ke sana daripada pada Blogspot mending ke portal-portal pembelajaranan banyak yang pokoknya akhirnya jangan pakek Blogspot ya anak-anak. Karenakan kalau Blogspot gitu penulisannya belum terverifikasi ya mba jadi memang diajarkan anak-anak SMA dari sekarang cari materi yang baik dari mana

P: Ibu cara membedahkan informasi ini valid untuk pelajaran itu gimana atau ngambil semua aja Bu?

N: Ya nggak semua si, harus pinter-pinternya kita si ngambilnya, oh ini validkan di liat dia mencantumkan sumber iya nggak si kalau nggak nyantumin jurnal dari mana kalau sempat ya dicek kalau tidak ya paling ya kanyak ini valid deh ini enggak

P: Kalau buku Bu, apakah masih Ibu gunakan, kan biasanya masih di sesuaikan dengan isi buku kan Bu?

N: Buku pasti, jadi kalau tidak sesuai sama buku saya berikan gambar anak-anak jadi anak-anak ada dua versi kalau dari buku kan apa lagi kalau Bahasa Indonesia itu genre teks itu kan strukturnya beda-beda ya itu selalu saya berikan dua gambaran dari buku anak-anak ini strukturnya satu dua tiga, kalau dari yang lain ada lima sebenarnya itinya sama jadi kita analisis bareng, kalau dari sumber lain itu lima kenapa kalau yang lain itu lima oh ini sebenarnya masuk si dalam bagian ini isi tapi kalau sumber lain dipisahkan lagi menjadi dua gitu intinya sama nantinya itu dalam satu bagian yaitu isi biasanya gitu kita analisis bareng saya pasti minta cari sumber lain ada bedahnya ngak dengan yang dibuku nanti kita analisis bareng

P: Kalau sumber lain untuk menyusun materi, seperti dari media internet apakah Ibu gunakan?

N: Sumber lainnya ini pasti dari internet karena ya terkendala kalau buku ke perpustakaan ngak memungkinkan

P: Biasanya Ibu menampilkan materi belajar kepada siswa menggunakan apa ya Bu, mungkin contohnya seperti PPT begitu kemudian Ibu menjelaskan ketika PPTnya di tampilkan?

N: Saya PPT lebih ke, saya pernah coba pakai PPT. yang video jalan gitu. Itu juga pernah karena kita tugas juga belajar bareng bikin Tooton, mereka membuat teks negosiasi itu dibuat pakek Tooton jadi ada tokoh diskusi apa ada negosiasi apa mereka bikin sendiri. Sebenarnya anak-anak si yang ta suruh mengembangkan sendiri saya cari inilah anak-anak ada Vion ada Tooton mereka cari sendiri oh saya mau pakek video maker bu ya boleh, mereka sendirikan anak-anak kreatifkan anak-anak yang gambar di kasih mulut sama mata gerak-gerak doang, itu ekspresi mereka sendiri bebas, saya hanya membatasi ya paling gunakan gambar yang baik atau yang tidak mengandung unsur apa.

P: Apakah menurut Ibu media-media yang digunakan dalam belajar daring itu sudah dapat menyampaikan keseluruhan informasi terkait pembelajaran Bu?

N: Sebenarnya waktu itu yang paling memadai bisa, sebenarnya sekolah menyediakan yang lain ya G-school, cuma kalau saya lebih *prefer* ke Google Classroom karena dia fleksibel kita bisa nyantumin link langsung itu kita langsung ke Youtube ke ini itu gampang lah mba, kalau G-school itu diakan tekstual banget kita nggak bisa nulis ya, nggak bisa meet bisa si cuma kurang apa ya kalau Google Classroom itu satu ruangan besar lemarnya banyak, kalau di G-school itu hanya ada satu lemari kalau mau buka pintu buka lagi di dalamnya ada lagi jadi males gitu loh jadi agak ribet. Kalau di Google Classroom kan satu ruangan ini ada banyak lemari ya ng ada pintunya kita tinggal buka aja, ya fitur-fiturnya.

P: Menurut Ibu apakah media yang digunakan saat belajar daring sudah efektif untuk menunjang pembelajaran Bu?

N: Efektif si kalau saya karena diakan nyambung ke banyak ke Google, Google Meet bisa ya kan dia punya Google Meet ya banyaklah ya di tu jaringan banyaklah jadi dia tu kita buka sudah banyak jaringannya. Menurut saya si lumayan bisa apa ya sangat mendukung kalau G-schoolkan dia basisnya kalau mengadakan tes dia bagus, kita dipermudah kalau Google Classroom kan dia harus pakek Google Form kalau untuk teks ada kelemahannya kita harus *capture* apa *sreenshoot* teks baru kita bisa bikin soal. Kalau di G-school itu kita tinggal *upload pdf* jadi soal jawaban soal jawaban tinggal kita *upload* nanti dari sistemnya sendiri udah baca kalau halaman kedua itu sudah kunci jadi anak nggak bisa jadi, jadi otomatis kita mudah bangetlah untuk guru.

P: Kalau G-School itu memang media dari SMA 3 ya Bu?

N: Bukan, itu tu kalau nggak salah, tapi produknya Indonesia G-school. Beli kayaknya setahu saya SMA 3 beli ya setahu saya si begitu.

P: G-School itu feedbacknya seperti apa Ibu apakah sama dengan Zoom atau digunakannya untuk apa ya Bu?

N: Kalau dia itu, *feedback*nya maksudnya hanya teks aja gitu. G-school hanya kumpul tugas, oh bisa si kayak ngomentarin soal ini susah, soal ini mudah. Lebih ke warna di kasih warna merah, hijau, abu-abu. Abu-abu artinya masih ragu-ragu, merah susah hijau mudah. Tapi selama ini kita masih pakek G-school untuk ini PTS LKS gitu.

P: Kalau untuk sistem belajar kemarin Bu apakah selalu ketemu via video conference atau ada diganti menggunakan tugas-tugas lainnya?

N: Kitakan dianjurkan untuk tidak selalu vidio *coference*kan ngak boleh *meeting* terus-terusan itu juga menghabiskan kuotakan walaupun waktu itu dikasih bantuan tapikan anak-anak bosan, jadi mending di kasih tugas aja jadi satu kali pertemuan dua kali tugas terus nanti tiga kali pertemuan itu nanti mandiri nanti ulangan itu nanti kita meet lagi terus nanti minggu berikutnya meet karena menjelaskan materi baru setelahnya dua kali pertemuan mereka tugas jadi memang tidak diperbolehkan untuk banyak meet.

P: Berarti untuk pembeuatan materi melalui vidio itu dibuat sendiri atau gimana Bu?

N: Sebenarnya kemarin kami itu pernah diminta untuk membuat vidio sendiri ya, vidio pembelajaran sendiri kita merekam diri kita sendiri gitu-gitu si, sempat juga tapi tidak bertahan lama itu menyita waktu guru-guru juga si kita harus bikin vidio sendiri edit sendiri, jadi saya lebih banyak cari contoh-contoh di Youtube vidio terus anak-anak menyaksikan sendiri.

P: Jadi ngak bosan ya siswanya Bu ketika belajar ngak cuma penjelasan melalui ceram tapi ada yang melalui vidio-vidio.

N: Ada yang bosan ada, tapikan tergantung ini sayakan biasa tanya ayo ini apa, saya kan tidak meluluh A adalah ini jadi kalau meet itu kita ada yang pada tau ini apa, jadi selalu bagaimana caranya tu anak dipancing untuk mau tau lah, tau ngak teks ini tu apa, pernah ngak kalian amati ini, ngak langsung yang ini adalah ini itu bosan, jadi selalu tak pancing ayok siapa nanti ta catat namanya siapa namanya nomor presensi berapa nanti ini bu jadi begini bu, kasih ciri-ciri dari ini tu apa aja. Jadi lebih banyak mereka ta tanyain dibanding

saya nerangin si terus jadi lebih banyak diskusinya si jadi tidak melulu cerama yang ini adalah ini anak-anak pasti males banget

P: Nah biasanya Ibu untuk menyusun atau membuat materinya itu pakainya aplikasi apa Bu, apakah PPT atau aplikasi lainnya?

N: Saya pakek Canva si, buat pptnya anak itu kalau teks malas liat ngak si, kalau Canva anak-anakkan lebih senang ya, kalau PPT templatenyakan begitu-gitu terus bosenin ya jadi saya pakek Canva cari yang lucu yang menarik apa si kalau cewek-cewekan suka Korea cari yang tema-tema Korea, kalau cowok-cowok sukanya apa, paling tentang apa game. Jadi cari tema game. Sekali kali pakek yang ah biar anak-anak suka

P: Apakah kemarin Ibu mengeluarkan biaya tambahan untuk belajar daring Bu?

N: Pasti iya, karenakan memang saya, karena saya ini terbatas ini ya karena belum pengawai negeri jadi belum, tidak terbatas dengan presensikan jadi ngak harus stan by disekolah kan, jadi saya lebih banyak dirumah jadi saya mau ngak mau kuota ya harus nambah

P: Kalau perangkatnya Bu, misalnya laptop atau handphone yang menunjang untuk belajar daring?

N: Kalau laptop alhamdulillah ngak si sudah lumayan ya laptopnya sudah, karena juga bahasa indonesia tidak terlalu banyak membutuhkan. Mungkin anu ini apa namanya *earphone* biar ngak *noise* biar berisik diluar ruangan itu ngak kedengaran tambah itu. Kek gitu-gitu aja si mba. Karena kalau Bahasa Indonesia palingan teks aja kalau yang guru lain yang seni rupa matematika gitu mereka malah beli ini apa yang untuk gambar-gambar, apalagi yang matematika itu banyak nulis ya mereka mau ngak mau kan pakek itu.

P: Dari anak-anaknya sendiri apakah semua aktif ketika belajar melalui media-media tersebut Bu?

N: Ada yang *excited* ada yang pasif macem-macemkan pastikan kalau di kelaskan heterogenkan. Anaknya ada yang aktif aktif terus kalau ada yang pasif kalau ngak di panggil ngak yaut gitu.

P: Itu kelihatanya ya Bu, ketika siswanya tidak aktif dalam pembelajaran, apakah Ibu biasanya menghubungi mereka secara pribadi untuk bertanya apasi kendalanya, kenapa si ngak aktif?

N: Ya pasti biasanya keliatankan yang belum gumpulin yang terlambat atau ada yang belum di Google Clasroomkan ada keliatan siswa-siswa yang belum ngumpuln nanti bisanya dari namanya itu ta cari di WA ta whatsapp pribadi. Kalau ada kendala dengan pengumpulan tugas. Nantikan kita di kontrak belajarnya sudah dibahas kapan terakhir kali mengumpulkan tugas kan pasti sebelum PAS PAT gitu, harus sudah mengumpulkan tugas-tugasnya. Kalau biasanya seminggu sebelumnya itu ta cek sebelum PAS PAT itu saya sudah memberikan pengumuman ke whatsapp ayok anak-anak segera di kumpulkan yang belum mengumpulkan segera dikumpulkan. By Whatsapp karena kalau tidak dibegitun kadang anak-anak ya namanya anak-anak ya pasti ada yang inisiatif ada lagi yang peluh di WA supaya. Sekarangkan zonasi ya kan hetero banget kan anak-anaknya itu dan harus ekstra diperhatikan ada kendala ngak sampai ditelfon. Baru mereka iya iya Bu baru dikumpulkan. Kalau ngak digiituin kadang anak-anak pasing ya bakalan pasif terus ngumpuln tugas sampai akhir kalau dikejar-kejar aja kadang ada yang ngilang gitu.

P: Oalah, iya benar Bu.

N: Jadi tau anaknya kan, terus ini ini anak yang ngak pernah ngerjain yang ini.

P: Selama belajar offline berarti siswanya lebih aktif ya Bu? Karena mungkin sudah bertemu secara langsung?

N: Ya kalau sekarang mereka lebih, karena apa ya ketemu langsung dengan saya jadi paham dengan tugasnya, biasanya terbatas dengan hanya komunikasi chattingan sama ngomong lansung ketemu sama ta terangin langsung begini kan lebih enak ketemu langsung. Keterbatasan dalam menyampaikan inikan penangkapannya juga ya pasti

berbedah kalau lewat percakapan Whatsappkan kalau sekarang anak-anak ayok ngumpulin.

P: Apakah media digital dan TIK masih digunakan di sekolah ini meskipun sudah tidak daring lagi Bu?

N: Sampai sekarangpun media digital dan tik istilahnya kalau saya si karena mengurangi ngak pakai kertas terlalu banyak jadi anak-anak itu mengumpulkan dengan *soft file*, lebih enak, ngecaeknya juga lebih pusing kalau pakai laptopkan tinggal di klik kemudian saya nilai.

P: Mbak merasa dekat ngak hubungannya saat ini dengan siswa, apalagi belajarnya tidak bertemu secara langsung?

N: Susah ya mba karena kan ngak bisa mengenali semuanya paling cuma satu dua anak yang memang dia aktif dan anak itu ya memang berprstasi, jadi susah untuk mengenali anak yang namanya A yang seperti ini to karanternya kita juga kan kita ngak tau kekurangan dia dalam belajar juga. *Copy paste* atau enggak teman-teman mereka banyak yang sama, ini mana yang benar.

P: Jadi cuma kasih tugas-tugas aja ya Bu?

N: Kita hanya bisa kasih tugas kasih nilai tok, kita ngak bisa tau anaknya karakternya

P: Untuk memberikan nilai itu selain dari tugas-tugas Bu, Ibu memperhitungkan apa aja Bu?

N: Paling yang menonjolnya karena ya aktif dan ngak aktif jadi otomatis anak ini aktif anaknya nilainya bagus

P: Berarti sekarang mengajar masih bawa-bawa laptop terus ya Bu?

N: Kalau sekarang mengajar bawa laptop kemana mana, kadang-kadang kita nonton bareng karenakan anak-anak bosan ya kalau tugas terus bosan. Ya yuk kita nonton film kan kalau bahasa indonesia kita cari film-film yang berkaitan dengan novel adaptasi dari novel. Isinya apa si, selalu saya bawa mba kadang anak juga kalau ngecek tugas anakkan

harus sebenarnya pakek ini juga bisa si (*smatrphone*) karena bisa langsung inikan Classroom kita cek gitu ayok ini yang belum mengirimkan tugas siapa gitukan bisa.

P: Berarti sampai sekanrang Ibu masih menggunakan media-media kemarin ya Bu, iya si Bu lebih fleksibel dan apa ya mengajar juga lebih mudah mungkin ya Bu?

N: Saya meskipun sudah tidak daring saya dan beberapa guru juga sudah mulai pakek paper lagi tapi saya pakek ini karena menurut saya lebih memudahkan si. Untuk apa ya pendokumentasian dari tugas-tugas anakan lebih tertata di sini ya nyarinya gampang siapa yang belum ngumpulin siapa yang sudah itukan gampang.

P: Kalau guru-guru yang lain Bu?

N: Guru-guru masing-masih si kayaknya mba pasti mengarahkan. Saya ya nonton film atau media yang sesuai dengan usia kalian, kan mereka juga masih ada yang 15 16, kelas 3 yang baru 17 juga cuma beberapa

P: Misalnya kemarin saat daring siswa ada yang memiliki masalah speerti tugasnya belum dikumpul itu penyelesaiannya gimana Bu?

N: Ya itu ta japri, kalau ada kekurangan tugas biasanya ta japri ada kesulitan ngak di tugasnya atau anak-anak sendiri yang biasanya mengejar, anak-anak yang biasanya lebih aktif si bu belum paham yang ini bu belum paham yang ini, mereka langsung jaori bu belum paham tugas yang ini gimana si ini kok bedahnya sama ini apa ya

P: Berati dijelaskan pakai teks ya Bu?

N: Kalau saya sekiranya tidak bisa teks saya *voice note*

P: Nah kalau untuk nilainya siswa, apakah selama pandemi ini belajar daring nilainya siswa meningkat atau menurun Bu?

N: Kalau nilai ya mungkin ada peningkatannya tapi tidak begitu signifikan. Karena di dua-dua inikan sama-sama bedah faktor yang mempengaruhi ya, kalau di yang sekarang pasti anak-anak lebih sibuk, peningkatan faktor diluar pembelajaran berpengaruh dengan kesibukannya mereka. Mungkin ada perbedaan cuma tidak bisa dikatan efektif sangat

meningkat karenakan. Kalau dari *online* dari faktor ketidakpahaman siswa ngak paham sama pembelajarannya, ketika sudah offline itu ketika sudah saking sibuknya event dan kegiatan siswa anak-anak kadang teledor mengumpulkan tugas

P: Jadi Ibu memberikan keringanan untuk nilainya ya Bu dengan tugas tambahan mungkin ya Bu?

N: Meringkas materi dari berbagai sumber tidak hanya dari saya tapi dari sumber lain.



Transkrip Wawancara 2

P: Peneliti

N: Narasumber

Tanggal: 7 September 2022

P: Berapa lama waktu yang Bapak butuhkan untuk mempersiapkan pembelajaran?

N: Kalau pembelajarannya mengikut yang di sekolah, kalau untuk mempersiapkan itu membutuhkan waktu yang lebih lama lagi

P: Nah apakah Bapak selalu melakukan pembelajaran lewat video conference begitu Pak, pakek Zoom atau Google Classroom?

N: Memang tidak semua pertemuan itu kita melakukan Zoom *meeting*, biasanya diselingi dalam dua minggu itu Zoom *meeting*, satu minggu kita hanya memberikan ini materi lewat vidio

P: Aplikasi apasaja ini yang Bapak gunakan untuk menyusun materi belajar?

N: Menggunakan aplikasi, beberapa aplikasi Filmmora kemudian Bandicam Bandicut itu biasanya. Ya vidionya saya buat sendiri

P: Berarti kirimnya vidio ya Pak?

N: Biasanya kalau matematikan kelas 11 kolaborasi ngajarnya saya selalu kasih link vidionya menggunakan ini aja.

P: Kalau untuk belajar daringnya Bapak biasanya menggunakan media digitalnya apa saja Pak?

N: Pakainya Zoom sama Google Classroom, biasanya kalau Classroom digunakan untuk mengupload materi. Kalau kita pembelajaran *online* tatap muka biasanya kita melalui Zoom via Zoom *meeting*.

P: Semua guru ya Pak menggunakan media-media tersebut?

N: Ya tidak semua guru, karenakan pertemuan kemarin juga terkendala dengan jaringan juga. Ya kalau guru dirumah. Memang kemarin ketika pandemi ketika misalnya kita mau Zoom atau Google Meet kita dari sekolah kita tetap harus jaga jarak ketika kita di sekolah.

P: Untuk pemilihan medianya apakah itu diharuskan dari sekolah atau dikembalikan ke gurunya mau pakek media apa?

N: Dari gurunya sendiri. Kalau dari sekolah memperbolehkan menggunakan apapun yang bisa memfasilitasi siswanya. Agar siswanya yang penting mereka itu mudah belajar siswa juga tau pakai medianya selama guru dan siswa terfasilitasi.

P: Biasanya kalau untuk belajar daring yang langsung lewat vidio itu Bapak pakeknya aplikasi apa ya Pak?

N: Karena kalau pakek Google Meet, misalnya melakukan *share screen* gitu kita tidak dapat melihat kondisi siswa. Karena kalau di Google Meet ketika kita share screen hanya vidio yang kita ajar aja yang keluar. Kalau pakai Zoom *meeting* siswapun masih terlihat, kita bisa melihat kegiatan siswa itu seperti apa.

P: Siswanya apakah selalu *oncam* atau gimana Pak?

N: Kalau setiap kali pelajaran matematika memang diharuskan *oncam*, jadi sebetulnya untuk melihat kesiapan siswa itu sendiri. Kadang kalau *oncam*, *offcam* ya ada siswa yang masih kaosan tapi itu tidak masalah juga. Tapi dipertemuan selanjutnya dikasih tau.

P: Biasanya Bapak menggunakan sumber dari mana Pak untuk menyusun materi belajarnya?

N: Kalau materi itu sebagian besar hampir 90% itu pasti dari buku. Biasanya diawal pembelajaran itu kita memberitahu ke siswa kita menggunakan buku paket yang ini. Kemudian kalau ada tambahan-tambahan itu dari modul, modul pembelajaran yang dikeluarkan dari pemerintah

P: Berarti kalau pelajaran matematika berdasarkan buku semua ya Pak, menyusun sendirinya itu jarang?

N: Iya jarang, karenakan kebanyakan via buku kecuali misalkan ulangan. Karenakan ulangan memang disiapkan sendiri.

P: Menurut Bapak apakah media digital yang digunakan selama belajar daring itu mendukung aktivitas belajar Pak?

N: Kalau selama ini masih mendukung, sebetulnya kendala yang paling utama itu jaringan. Kalau kemarin itu kelas entah jaringan dari kami atau jaringan di siswanya. Kemudian kendala yang kedua itu paket data karenakan tidak setiap bulan siswa itu menerima paket data, biarpun mereka menerima tapi itu telat menrimanya. Nah itu adalah jadi bahan pertimbangan guru juga kenapa tidak semua pembelajaran melalui Zoom *meeting*.

P: Harus dijelaskan juga Pak?

N: Soalnya kalau matematika belajar tidak tatap muka kayaknya kurang deh, padahal kita harus menjelaskan langsung. Misalkan kalau hanya bacaan kita dikasih modul aja ni baca selesai.

P: Berarti Bapak menggunakan aplikasi ni untuk merekam vidionya sambil dijelaskan?

N: Biasanya Zoom *meeting* itu bisa di *record* ya, itu sekaligus di *record*, kemudian setelah *recording* itu nanti kita edit terlebih dahulu sebelum di upload di youtube kayak gitu.

P: Kalau Youtube Pak apakah upload vidionya juga kesana?

N: Youtubanya yang nonpublik juga. Karena khususkan buat siswa disini. Baru setelah itu vidio yang tadi kita kirimkan link di classroom biar siswa itu bisa mengeluangi apa yang dipelajari.

P: Apakah siswa sering menghubungi Bapak diluar jam mata pelajaran Pak?

N: Masih ada beberapa, mungkin mereka lebih kepada konfirmasi ketika diberikan pelatihan soal, terus mereka konfirmasi apakah jawaban mereka sudah benar apa tidak, sebatas konfirmasi aja

P: Apakah Bapak mengeluarkan biaya lebih untuk belajar daring Pak, misalnya untuk internet atau yang lainnya?

N: Kalau itu sudah ditanggung ya, kalau kuota dirumahpun sudah menggunakan Wi-Fi dan disekolahpun sudah Wi-Fi. Paket data memang juga disediakan dari sekolah untuk melakukan Zoom *meeting*. Jadi tidak keluar sepeserpun

P: Berarti siswanya sering ya menghubungi Bapak untuk tanya-tanya materi?

N: Sering buat konfirmasi, biasanya mereka hubunginnya pas malam hari. Ketika *online* itukan pembelajaran sampai jam 12 siang. Kalau yang *offline* sekarang sampai jam 4 sore. Biasanya mereka tanya itu sore atau malam mereka sudah baca lagi ada yang bingung ada yang merasa bingung. Apakah ini seperti caranya dimana letak kesalahannya

P: Nah kalau nilainya siswa Pak, selama belajar daring itu gimana apakah mengalami peningkatan atau sebaliknya?

N: Kalau dari segi nilai ada. *Offline* dan *online* ada kitapun sebagai guru tidak bisa memungkir. Yang *offline* ini kalau saya bandingkan misal kalau ulangan terakhir kemarin waktu *online* jauh berbedah. Bedahnya itu cukup signifikan, mungkin karena online juga kita tidak bisa memastikan selama mereka zoom meeting itu mereka oncam tapi ditengah-tengah mereka hilang ketika di panggil tidak ada entah kemana.

P: Berarti Bapak memang sudah bisa ya Pak untuk bikin-bikin vidio sendiri pakek aplikasi-aplikasi yang tadi?

N: Karena saya dulu ketika kuliah merekap beberapa job pembuatan vidio di Brainly vidio pembelajaran, ternyata itu berguna. Tapi vidio yang diberikan kepada siswa bukan vidio yang dulu kita kerjain di Brainly dalam *coloum* artinya memang vidio dibuat tersendiri dimana di vidio tersebut disesuaikan juga dengan materi pembelajaran

P: Kalau untuk media pembelajarannya berarti misalnya Zoom digunakan saat pertemuan tatap muka, kalau Google Classroomnya untuk mengumpulkan tugas ya?

N: Kalau Zoom sama Google Classroom itu sebetulnya dua *software* yang saling melengkapi ngak bisa mereka jalan sendiri. Kalau di Classroom itu kan terbatas dalam artian terbatas itu mereka, mereka juga sudah dikoneksikan dengan Google Meet gitu. Sedangkan kalau Google Meet itu saya sebagai guru masih ada yang kurang karena tidak selengkap di Zoom. Kalau di Zoom *meeting* ibaratnya kita menjelaskan siswa ada yang tidak paham mereka bisa buat coretan tersendiri bagian mana yang mereka belum paham dengan bagian note mereka bisa mendesain sendiri. Tapi kalau di Google Classroom yang berkerja sama mereka kan masih di bawah Google Meet disana tidak bisa melakukan hal tersebut. Jadi memang mereka saling melengkapi artinya sudah cukup ketika pembelajaran kita beralih siswa juga perlu memiliki kuota data yang cukup jaringannya juga harus stabil, karena memang sebagai anak ada masih jaringannya sedikit terganggu

P: Berarti vidionya full dengan penjelasan ya Pak? Kalau matematikan kan dia lebih ke perhitungan rumus-rumusnya atau gimana cara dapatkan jawabannya

N: Sebenarnya itu pelajaran matematika harus melihat siswanya itu berlatih karena kalau kita menjelaskan kemudian siswa paham, oke siswa sudah paham tetapi ketika mereka di hadapkan dengan persoalan baru ini gimana mereka kesulitan juga. Sebenarnya kalau Zoom *meeting* yang dilakukan kemarin sebenarnya ngak full dua jam pelajaran artinya kita hanya boleh satu jam kemudian satu jam lagi mereka latihan secara mandiri.

P: Berarti jarang ya Pak cari materi lewat internet?

N: Jarang sekali, misalnya kita kekurangan materipun biasanya saya malah ke buku induk buku-buku matematika yang berbahasa Inggris kayak buku sumber, biasa lebih menyakinkan dari situ

P: Kan sekarang itu kadang soalnya tinggal kita foto terus jawabannya pasti bakalan muncul Pak, kalau dicarinya lewat internet biasanya juga menyediakan

N: Kalau biasanya saya *setting* soal yang saya buat memang belum ada di Google, soalnya kalau kita mengambil soalnya dari buku pasti sekarang hampir semua soal yang ada di buku itu jawabannya ada di Google mereka searching pasti jawabannya ada di

sana. Apa lagi matematika siswa itu suka menggunakan aplikasi photo math, tinggal di foto. Dan saya biasanya membuat soalnya biar tidak bisa di baca oleh Photo Math biar *error*

P: Itu kalau pertemuannya gimana Pak biasanya apakah selalu penjelasan dulu kemudian diberikan tugas atay gimana?

N: Kalau tugas memang itukan disetiap pertemuan pasti ada tugas kenapa harus ada tugas terlebih dahulu itu untuk jaminan kita bahwa siswa itu belajar, biasanya kalau tidak diberikan tugas itu kita tidak mau berpikiran negatif dan itu sering terjadi mereka tidak belajar. Nah kemudian tugas yang diberikan juga tidak terlalu banyak kayak maksimal lima soal seperti itu hanya sebagai refleksi di setiap pembelajarannya dan ternyata lima soal itu masih ada beberapa yang sampai detik terakhir kalau kita kuliah sampai detik terakhirpun ngak mungkin di cariin sama dosen kalau bekum mengumpulkan tugas. Kalau sekarang siswa masih dicari kumpulkan tugasnya terakhir hari besok itu saya WA beberapa kali, sudah tiga kali belum di balas juga biasa saya hubungi ke wali kelasnya, nah saya berikan ke wali kelas siswa yang belum mengerjakan tugas, tugas keberapanya dan tugas apanya. Dan ternyata siswa itu sudah diingatkan wali kelaspun tidak mengumpulkan.

P: Kalau misalnya ni masih aja ada siswa yang tidak mengerjakan tugas atau tidak dikumpulkan berari langsung di telfon ke siswanya Pak?

N: Nah karena tidak mengumpulkan akhirnya saya menelfonya jalan terakhir ditelfon, bagaimana nilai tugasnya mau diambilkan dari mana. Siswa itu biasanya mengumpulkan detik-detik terakhir satu minggu sebelum raportan itu, jadi masih tetap ditunggu kita harus menyeter nilai itu dari kurikulum dari tingkat sekian ketika siswa masih ada nilai yang kurang kita harus memenuhi jadi dipastikan tidak ada nilai tugas yang kosong. Malah ada juga yang pas rapotan baru mengirimkan tugas.

P: Kalau untuk nilainya gimana itu pak, kan kalau mau olah nilai semua nilai dikumpulin dulu baru bisa ditulis di raportnya?

N: Nah biasanya kalau begitu untuk nilai tugas kita ambilkan dari nilai yang lain misalnya keaktifan di Zoom *meeting* nilai lainnya yang berlebih seperti itu. Di Zoom meetingkan biasanya ada siswa yang telat gitu stega jam baru datang, biasanya kalau rajin-rajin itu sebelum misalnya stega 8 mereka sudah di Zoom *meeting* kita nilai dari situ juga artinya mereka disiplin terhadap waktu.

P: Berarti di sekolah ini siswa di izinkan untuk pakai hp ya Pak?

N: Siswa di izinkan untuk menggunakan *handphone*, kadang sekolah lain tidak, tapi ternyata itu penting tiba-tiba kuis kita menggunakan hp juga, itu mempermudah.

P: Ini juga ngak si Pak, Bapak mancing mereka dalam Zoom Meeting ayo bertanya atau ada yang mau jawab ngak atau ada yang bantu jelasin ngak?

N: Iya biasanya begitu. Biasanya mereka kalau pakai zoom itu enak ada siswa yang disruh jelasin ulang mereka tinggal pakek note itu, mereka nulis sendiri.

P: Kalau di google classroom itu ngak bisa ya?

N: Kalau Google Classroom itu kan dia kayak LSM ngak bisa tatap muka tapi hanya untuk *upload* tugas, tapi disitu pernah di ajak diskusi. Kalau matematika diskusi di situ di Classroom itu ngak bisa, misalkan kita siswa habis mengerjakan soal terus difotokan ngak bisa di *upload* di komentar itu lewatnya nanti lebih ke Whatsapp grup. Kalau di Whatsappen malah bisa *upload* foto kemudian diskusi bareng di situ.

P: Berarti biasa juga pakek Whatsapp buat diskusi?

N: Whatsapp itu untuk membantu mereka. Di konfirmasi dulu, tapi sebelum di konfirmasi yang lain dulu, ada yang mau coba, diperiksa dulu bagian mana.

P: Biasanya bapak balasnya pakek teks atau voice note?

N: Pakek teks, kecuali lagi terhimpit ya baru pakek *voice note*

P: Menjelaskan pakek teks itu efisien atau gimana?

N: Kalau teks itu kendalanya kalau kita ngetik itu agak lama, biasanya kalau penjelasannya panjang pakai voice note, atau kita record terus kita kirim ke mereka.



Transkrip Wawancara 3

P: Peneliti

N: Narasumber

Tanggal: 16 November 2022

P: Kemarin pada saat pembelajaran jarak jauh perangkat digital yang paling sering anda gunakan itu apa ya? Perangkat digital itu seperti HP, laptop komputer yang paling sering Ibu gunakan yang mana?

N: Selama pandemi ya? Menggunakan teknologi yang muda-muda itu gampang ya jadi usia saya sudah di atas 40 45 ke atas itu kadang teknologinya itu berusaha belajar tetapkan tidak segercep lainnya untuk menangkap, jadi yang sudah biasa digunakan itu ya HP kemudian juga laptop biasa digunakan untuk belajar *online*.

P: Berarti kalau untuk komunikasi dengan siswa itu pakai Handphone pakai WA?

N: Iya, jadikan kami membuat grup ya.

P: Dengan siswa?

N: Iya, grup kelas grup bahasa misalnya, seperti saya seperti bahasa segala macam informasi yang berkaitan dengan jadwal belajar diinformasikan melalui grup itu, mau itu Zoom link Zoom entah itu ada apa namanya tugas mungkin materi-materi yang cetak melalui itu, itu paling mudah yang paling muda dilakukan melalui itu. Jadi kalau yang kemarin itu ada pelatihan juga di Sadhar itu berkaitan juga dengan penggunaan media pembelajaran, nah disana ada kuis ada yang membuat ada ya macam-macam itu alat belajar. Tapi itu diberikannya setelah pandemi berjalan kurang sudah akhir-akhir itu, kemudian untuk pemanfaatan di dalam kelas juga tidak maksimal jadi yo yang kami gunakan secara efektif itu HP sama laptop.

P: Media pembelajaran yang digunakan selama belajar daring selain WA itu apa ya Bu?

N: Medianya Whatsapp Zoom itu paling.

N: Google Classroom Google Meet?

N: Saya tidak menggunakan itu Classroom itu tidak kemudian Google Meet tidak, karena lebih oh iya Google Meet itu anatar Google Meet sama Zoom itu karena kalau Google Meet waktunya itu lebih luas ya kadang malah lebih menggunakan itu, itu kalau waktu yang sebetulnya itu agak lama. Tapi paling banyak itu WA.

P: Karena mungkin dengan siswanya juga yang tadikan sempat gobrol sama bapaknya jugakan siswa yang dari luar mungkin akses jaringannya juga kurang?

N: Ya jadi kalau yang dari Timur Papua, jadi kalau yang dari luar itu kan mereka misalnya ya itu kan mereka pas jadwalnya itu tidak gabung mereka sinyal hilang Bu, kemudian dia harus pergi kesuatu tempat yang sinyalnya banyak, itu kendala jadi kendala buat kami untuk pemberian pembelajaran secara daring.

P: Berarti untuk yang Zoom tatap muka di Zoom itu jarang atau gimana?

N: Jarang tetapi pernah jadi kamikan perlu ngecek apakah anak itu aktif atau tidak dan kebanyakan memang tidak, kadang anak muncul.

P: Habis itu matikan layar?

N: Ya, kemudian matikan layarnya entah anak ini atau tidak jadi awalnya anak ini muncul kemudian matikan layarnya hanya tinggal itu.

P: Berarti kalau ngirim materinya itu lewat WA dalam bentuk PDF WORD gitu?

N: Ya PDF WORD gitu, jadi kalau misalnya tugas itu juga kami batasi waktunya jadi kalau anak itu memang tidak mengikuti kan pelajaran satu setega jam ya 2 jam itu, jadi kalau tidak mengikuti anak itu ternyata anak itu absenya diakhir jam berarti diawal belum tentu ada. Kalau misalnya absenya diawal kemudian dibelakangnya itu tidak aktif anak ini palingan hanya absen. Jadi apanya untuk mengajak anak untuk *online* juga itu tidak mudah itu jadi kadang, yakin anak ini masuk ni tapi kok tugasnya tidak masuk o berarti anak ini cuma absen atau mungkin o anak ini ngak masuk tapi akhirnya masuk ada dijam absen itu ada masuk tapi di akhir-akhir jam o ini cuma bangun kemudian hanya absen ini.

P: Mahasiswa juga begitu kemarin. Apakah Ibu sering mencari materi pembelajaran lewat internet atau lewat Google?

N: Iya, jadi kadang memang dipadukan ya dipadukan jadi kadang juga dari Youtube itu, materi pembelajaran sekarang banyak banget walaupun guru juga dituntut untuk membuat sendiri tetapi tadi keterbatasan pengetahuan, keterbatasan waktu itu kadang kemudian guru mencari jalan cepatnya.

P: Oh, dengan Youtube?

N: Jadi cari di Youtube atau di Google kemudian di share ke anak. Hanya memang juga harus cek dulu jadi ada materi yang sama siapa yang menyampaikan isinya seperti apa itu juga dicari yang lengkap yang mana.

P: Berarti masih pedomannya di cek dengan buku dulu, kalau materi-materi selain dari Youtube dari internet misalnya dari website-website begitu ngak Bu?

N: Iya biasa ngambil dari Google.

P: Jurnal-jurnal?

N: Oh, iya kalau misalkan dari si apa namanya kami dari Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan editorial biasanya berkaitan dengan artikel biasanya mencari di website yang ada mencoba di apa di website materi atau bahan yang hangat ya.

P: Berarti dari portal berita gitu ya, misalnya dari kompas.com?

N: Iya,

P: Nah kalau Ibu untuk membedahkan informasi ini ini valid atau tidak, kan di internet ini terlalu banyak informasi misalnya di artikel itu, oh ini valid ni ini tidak atau misalnya ini hoax ini enggak ni?

N: Ya jadikan memang internet bukan satu-satunya sumber ya jadi kadangkannya kita juga revisi liat berita kadang juga kalau di internet itu judul di Google itu kadang judul menarik tetapi isinya tidak jadi memang harus cermat juga, harus mendengarkan yang ada di

Televisi di Radio dan juga membaca jadi nanti juga di clobkan jadi tidak semuanya nanti. Untuk mengeceknya seperti itu jadi yang terkait untuk mencari materi ya seperti itu informasi yang disampaikan itu benar atau tidak melihat sumber begitu menyakinkan diri gitu istilah menyakinkan diri sendiri.

P: Ibu apakah itu sering kali kalau mengajar Ibu menjelaskan kah? Voice Note mungkin atau hanya sekedar mengirimkan materi atau hanya vidio?

N: Ya jadi misalnya daring selama daring jadi semuanya pernah dicoba si, jadi misalnya memberikan materi dulu, kemudian anak itu membaca kemudian ada diskusi itu bisa itu hanya lewat WA atau lewat Zoom itu. Juga bisa saya menyampaikan contoh kita bahas contoh itu kita bahas analisis kemudian kita masuk ke materi bisa seperti, bisa juga anaknya itu diminta dulu untuk mencari kemudian menyampaikan nanti kita diskusi kita simpulkan.

P: Berarti Ibu juga sering memberikan materinya contoh-contohnya melalui vidio, linknya berarti dikirim ke Whatsapp nanti anak-anak nonton di Youtube?

N: Iya.

P: Ibu ada aplikasi-aplikasi tertentu ngak yang Ibu gunakan untuk menyiapkan materi?

N: Misalnya apa itu?

P: Misalnya presentasi sekarang ada aplikasi Power Point langsung dari komputer atau dari Canva seperti itu Bu?

N: Nah Canva, Yo Quis itukan pelajarinya belakangan, jadi untuk Quzis ke siswa itu baru coba-coba si jadi setelah mulai setelah pandemi jadi ada yang separuh masuk separuh tidak jadi belum full itu nah itu di coba sekali-sekali kemudian selanjutnya masuk PTN jadi kadang kuis itu bisa, karena kita sekarang itu untuk ujiannya masih menggunakan Google Form untuk ujiannya, hanya untuk menulisnya menggunakan kertas. Jadi penggunaan seperti itu sangat minim si kalau saya.

P: Jadi memang betul-betul lebih memanfaatkan ke WAnyanya ya?

N: Iya

P: Nah kalau untuk anak SMA itu apakah Ibu sudah mengajarkan mereka untuk membedakan informasi yang relevan atau tidak informasi yang hoax atau tidak Bu?

N: Gimana-gimana?

P: Eh, yang anak sekarang ini apakah Ibu sudah mengajarkan mereka untuk memilih materi ini atau informasi kan pasti kalau siswa SMA nyari-nyari materi nyari-nyari jawaban di internetkan belum tentu yang mereka temukan itu benar-benar valid atau sesuai dengan materi. Apakah Ibu sudah mulai mengajarkan mereka atau mungkin dari guru lain ada yang mengajarkan mereka?

N: Kalau guru lain saya kurang tau tapi kalau saya ya Bahasa Indonesia itu kan sebetulnya dulu awal pandemi kami dikirim buku paket sebenarnya.

P: Oh, lewat buku paketnya digital?

N: Iya digital, jadikan pertemuan pertama sebenarnya buku paket itu nah karena patokannya buku paket dan materi-materinya itu, maka seperti internet seperti Youtube yo Youtube kemudian website yang lain itu menjadi pelengkap malahan sebetulnya atau pendukung materi yang ada di buku itu. Jadi pertama tetap dari buku paket itu ya.

P: Nah Bu yang menentukan untuk media pembelajaran yang mau digunakan itu apakah dari Ibu sendiri atau kebijakan dari sekolah pakai ini pakai ini?

N: Oh, enggak jadi kami masih dibebaskan.

P: Dibebaskan ya? Melihat siswanya juga kondisi siswanya

N: Iya betul. Sama kemampuan gurunya juga.

P: Kemampuan gurunya juga?

N: Jadi adakan yang sudah menentukan menggunakan ruang guru nah tetapi sekolah menyediakan e alatnya misalnya bisa menggunakan laptop di sekolah atau apa gitu kan jadi kalau kami belum, jadi masih dipasrahin ke guru ne, mau gurunya pakai yang mana

asalkan itu bisa digunakan bisa menyampaikan materi baik dan siswanya bisa menganalisis.

P: Nah kalau menurut Ibu Whatsapp atau media pembelajaran yang Ibu gunakan kemarin itu efektif atau tidak?

N: Tetap lebih efektif tatap muka

P: Tetap tatap muka?

N: Lebih efektif tatap muka, walaupun itu pasti untuk WA sama Zoom Meet itu paling mudah bagi siswa juga ya dibanding dengan, kalau misalnya kita menggunakan media-media yang susah itu anak belum tentu bisa juga sebenarnya, hanya memang efektif tidaknya saya rasa umunya selama pandemi itu hasil belajarnya anak menurun dari pada tatap muka, artinya kalau bisa dibilang tingkat keberhasilan berhasil tetapi tidak maksimal. Karena untuk gobrol dengan anak dengan belajar daring di rumah itu, pengalaman anak e sekolah daring itu bangun pagi dibangunin yo ngak sempat mandi ya malas to, ngak sempat mandi ganti baju atasan bawaannya kain itukan.

P: Atasanya aja

N: Ee itu kan cuma ganti, kemudian absen habis ngerjain tugas selesai itu mungkin terjadi disemua ini disekolah

P: Di sekolah-sekolah

N: Iya itu

P: Nah apakah selama belajar daring kemarin ini Bu, Ibu mengeluarkan biaya tambahan seperti itu misalnya kuota?

N: Jadi memang beberapa kali ada bantu juga, tapi tetap kurang untuk.

P: Terkadang juga kuota hanya bisa digunakan buat ini padahal kebutuhan untuk pembelajaran itu lebih banyak lagi?

N: Iya.

P: Nah kalau di sekolah ini apakah sebelum pandemi ini apakah sudah menggunakan teknologi seperti itu?

N: Sesudah pandemi?

P: Sebelum pandemi

N: Ooo sebelum pandemi, kalau Google Meet munculnya memang setelah pandemi ya, kemudian untuk internet itu sudah si kadang kami juga menulis seperti di blog gitu

P: Kalau setiap ruang kelas sudah ada proyektor sendiri?

N: Ada.

P: Kalau menurut Ibu selam Ibu memberikan materi apakah siswanya merespon dengan baik?

N: Selama daring?

P: Selama daring.

N: Tidak semua, jadi memang hanya yang pengen belajar tapi kalau enggak ya malas-malasan. Di yo kelihatan si anak-anaknya yang aktif dan yang tidak.

P: Yang aktif dan yang tidak ya. Ada ngak si Bu siswa yang sering hubungin Ibu yang misalnya dia tidak paham dengan materinya dia secara personel, personal menghubungi Ibu, Ibu saya belum paham ada yang seperti itu?

N: Ada, tapi yo presentasinya tidak sampai 25%, tapi setiap kelasnya pasti ada yang menanyakan tentang materi itu kemudian misalnya pengumpulan tugas tidak semuanya mengumpulkan.

P: Mengumpulkan ya

N: Ee itu juga

P: Berarti banyak juga siswa yang dikasih tugas ngak dikumpulin?

N: Pada akhirnya mengumpulkan semua, tetapi harus diingatkan, tapi yang respon cepat itu paling dua orang banyak yang santai-santai.

P: Tapi mendekati pengumpulan baru dikumpul?

N: Ya

P: Tapi dikumpulkan Bu?

N: Iya betul

P: Berarti hasil belajarnya siswa memang jauh berbedah ya jauh kah perbedaannya Bu atau seperti apa?

N: Dengan yang?

P: Sebelum pandemi.

N: Iya, jadi tetap tatap muka menurut saya lebih enak dari pada menggunakan daring.

P: Berarti untuk mengganti pelajaran, bukan pelajaran si Bu. Menganti waktu-waktu belajarnya siswa itu dikasih diberikan tugas lebih banyak lagi kah Bu atau bagaimana? Biasa mengganti pertemuan ni?

N: Kan jadwalnya tetap sama. Jadwalnya tetap sama dengan jadwal yang pertemuan.

P: Berarti kayak PR-PR nya begitu lebih banyak ngak si Bu atau dikurangin?

N: Kalau saya pribadi mengalir ya sesuai dengan materi yang diberikan, kalau misalnya materi itu belum selesai kita tetap materi dulu jadi sama kalau di kelas jumlah Prnya ada ulangan juga pada sama.

P: Ada ngak si Bu usaha yang dilakukan untuk mendorong nilai siswa ni mungkin dikasih tugas tambahan atau remedial?

N: Jadi pada kahir tahun ajaran padahal akhir tahun ajaran ya kalau mau rapotan itu biasanya kan kemudian merekap tugas nah untuk itu tugasnya anak-anak yang belum

masuk ya diberi tugas lagi diberi tambah, kalau mislanya anak itu sudah lengkap tetapi nilai nya juga kok masih kurang ya juga memberi tugas tambahan.

P: Nah Ibu kalau ada siswanya yang tidak mengumpulkan tugas apakah Ibu menghubungi dia kenapa ngak dikumpulin tugasnya?

N: Ya jadi namanya guru itu, kan ada namanya juga punya murid yang istimewa, istimewa dalam artian dia malanya minya ampun ya jadi tidak pernah masuk daring juga ada na kayak-kayak gitu gurunya yang aktif, karenakan siswanya ngak bisa nanti gurunya mengingatkan hanya memang juga yo tadi pribadi anak itu yo kalau dorongan orang tua juga kurang kemudian juga anaknya sangat malas kami berusaha seperti apa ya mereka juga makanya kadang selain dengan komunikasi itu dengan anak juga harus aktif dengan orang tua karena kalau tidak kita tidak tau anak kalau di rumah yang mempunyai mata telinga langsung untuk melihat itu orang tua, jadi kami meminta orang tua untuk mendampingi.

Transkrip 4

P: Peneliti

N: Narasumber

Tanggal: 16 September 2022

P: Kemarin waktu belajar daring Masnya membutuhkan waktu berapa lama ni buat belajar daringnya itu, menggunakan perangkat digitalnya, preparanya?

N: Kalau belajar daring kebetulan ada kebijakan yang normal itu kan satu jam pelajaran untuk SMP itu 40 menit nah kebetulan kemarin pas adaring itu jadi 20 menit 30 menit mba. Kalau ngak salah ada potongan 10 menit. Nah kalau untuk persiapan mengajar buka laptop kemudian buka google meets atau zoom itu 5 menit sebelum jam pelajaran dimulai saya sudah siapkan itu, jadi sebenarnya apa ya ngak memotong.

P: Biasanya juga Masnya buat materi atau cari-cari materinya liat dari internet google atau apa?

N: Saya kombinasi mba. Jadi kadang saya pakek zoom kadang pakek google meet eh Google Classroom kehubung semua tapi kadang saya pakek WA grup tergantung materi apa kemudian kira-kira kalau siswa saya terangkan cuma by WA jadi ke urgencian materinya itu seberapa penting.

P: Materi belajarnya? materi belajarnya?

N: Materi, materi belajarnya kan memang sudah ada bukunya. Ada buku yang disediakan pemerintah untuk tambahannya mungkin saya mencari referensi-referensi tambahan dari google kadang, selain google kadang dari ini loh mba web yang terkait dengan pendidikan.

P: Kalau buat materinya Masnya pakai media apa? Membuat materi menyusun materi

N: Menyusun materi, PPT si, PPT kemudian kalau materi saya selalu kasih video jadi saya upload di GCR pertemuan pertama tanggal sekian bulan sekian tahun sekian. Yang

pertama itu materi ada PPT ada video kemudian saya kasih ringkasan dalam bentuk PDF. Dan setelah itu nanti bagian keduanya baru nanti tugas yang dikerjakan sesuai materi yang dipelajari seperti itu.

P: Vidionya biasanya buat sendiri atau cari di Youtube

N: Kalau kemarin masih memanfaatkan yang sudah ada, artinya masih menggunakan youtube. Download atau share link.

P: Nah membedahkan informasi materi yang valid sama yang ngak valid di internet itu gimana, apakah masih melakukan pengecekan atau liat website?

N: Kalau saya cari taunya gimana kebetulan saya, kalau di IPS itu kan materinya terutama waktu pandemi saya ngajar kelas 8, nah saya itu dimateri beberapa buku ada yang mis. Misal kalau tidak salah itu itu terkait dengan tanggal berdirinya. Tanggal organisasi ASEAN dibentuk, kadang di buku tanggal brapa tapi aslinya tanggal brapa. Sama saya kasih tambahan itu karena dulu ketika saya pas kuliah mba dikasih penjelasan gini dunia barat atau bangsa eropa dikasih penjelasan, penjajahan dunia barat atau bangsa eropa itu karena apa alasannya. Kan kalau selama ini kita kenal dulu guru-guru jaman dulu karena rempah-rempah. Karena apa rempah-rempah untuk menghangatkan badan padahal asiakan ngak itu jadi saya tambahkan penjelasan untuk mengawetkan makanan atau daging. Jadi kadang apa yang saya dapat dari kuliah dosen saya ketika itu pas materinya saya berikat juga buat siswa saya.

P: Kalau Masnya punya kriteria dalam memilih materi atau sumber-sumber materinya?

N: Ya ada, harus ada biar pasti disesuaikan dengan, kan kita dulu bikin namanua RPP mba. RPP itu kadang ada satu materi atau satu bab, ada sub-sub babnya, ya youtube atau video-video yang ada di youtube itu semuanya di buat satu bab durasinya panjang. Makanya saya sesuaikan dengan RPP pada waktu saya mengajar misalnya materi Cuma mengenal negara-negara Asia, nah saya Cuma ngambilnya bagian itu saja mengenal negara Asian ada berapa jumlahnya kemudian karakteristiknya bagaimana nah itu dengan

cara saya cut. Jadi bagian bagian mengenal negara Asia itu saya angkat saya upload yang setelah itu saya buat materi dari bukunya jadi sudah ada pemetaan.

P: Kalau media pembelajaran yang digunakan itu dipih sendiri dari gurunya atau dari sekolah?

N: Kalau pakai zoom, kalau pakek google meet ini sebenarnya awal-awal ini memang dipakainya zoom kan ada aplikasinya mba di awal-awal. Semenjak adanya kebijakan menggunakan akun belajar belajar id dari kemenrian pendidikan itu semua wajib menggunakan mengaktifkan aplikasi itu google, seperangkat google ada zoom, ada google kalender drived dan sebagainya. Wajib dari belajarid dari kemendikbudristek.

P: Kalau menurut Masnya Zoom Google Classroom fiturnya mendukung untuk belajar online?

N: Sangat-sangat mendukung pembelajaran online terlebih lagi di zoom maupun google meet itu selain kita presentasi kita bisa ngorek-ngorek ibaratnya ada penanya itu bisa. Jadi misal materinya ini digaris bawah agar siswa bisa lebih paham oh ini point-poinnya itu ternyata ini.

P: Berarti Zoom digunakan untuk pertemuan tatap muka, kalau Google Meet itu untuk tugas?

N: Kalau google meet itu hampir sama dengan zoom untuk kita bertemu secara tatap maya.

P: Waktu daring apakah Masnya mengeluarkan biaya tambahan untuk kuota atau update perangkatnya?

N: Sejauh kemarin itu, itu si mba karena masih awal-awal itu ya WFO itu ya kalau WFH alhamdulillah tercover sama Wi-Fi. Kalau dirumah ya Wi-Fi Pribadi, mungkin pas jadwal WFO ada Wi-Fi dari sekolah jadi tidak ada pengeluaran yang lebih. Mungkin yang dirumah itu pengeluaran untuk Wi-Finya penggunaannya jadi lebih banyak ya.

P: Kalau dari Masnya dari sendiri sudah mengajarkan siswanya untuk membedahkan konten-konten dari internet cari-cari materi cari-cari tugas yang valid?

N: Jelas itu mba, jelas karena gini kadang-kadang anak-anak itu belajar online kita suruh cari misal kita ngasih soal. Biasanya pertanyaan yang muncul pertama kali kita keywordnya atau kata kuncinya diketik kan brainly ya mba, itu jelas tidak valid nah saya memberikan perhatian gini kalau mau mencari jawaban harus valid. Misalnya dari sumber A misalnya sumbernya dari UNY.ac.id dari jurnal apa yang PDF PDF itu pasti valid kalau brainly, wikipedia, blogspot itu jelas ngak valid saya selalu mengatakan seperti itu. Jadi memang apa ya sejak dini juga siswa tau bahwa ngak semua yang ada di Internet itu benar ya bisa di konsumsi.

P: Sering ngak si Mas siswa bertanya diluar jam mata pelajaran masih belum mengerti by WA?

N: Ya sering mba kadang malam gitu juga sering, jadi pas BDR itu kita hampir 24 jam, dalam artian ngak 24 jam di depan hp tapi hampir pagi siang sore malam kalau siswa bingung pasti tanya.

P: Sebelum daring apakah di sekolah ini sudah menggunakan TIK dalam belajar?

N: Kalau sekarang kita masih blended kadang menggunakan tapi GCR masig kita gunakan untuk share materi agar itu dimanapun siswa mampu bisa mengkases kalau kita keseluruhan offlinekan takutnya siswa ngak nyatat cuma hilang blengkan aja mba makanya tetap apa google classroom itu masih kita gunakan.

P: Berarti siswanya di izinkan menggunakan handphone?

N: Iya di izinkan untuk menggunakan handphone, tapi saat-saat tertentu saat di izinkan setiap kelas itu disediakan kotak untuk menyimpan hp dan itu setiap kali masuk harus dikumpulkan nanti kalau guru menghedaki untuk entah searching atau menggunakan lembar kerja online boleh pakek hp nanti setelah selesai di kembalikan lagi.

P: Tapi kalau di kelas sudah di fasilitasi dengan proyektor?

N: Proyektor ada, PPT juga. Kalau pptnya kadang saya cari kadang pakek canva. Kadang download template-template yang sudah ada.

P: Nah kalau untuk hasil belajarnya siswa ya kalau untuk belajar daring kemaring gimana hasil belajarnya?

N: Hasil belajar ya alakadarnya, dalam artian ya kalau mau kita bilang di atas rata-rata ya ngak bisa karena keterbatasan tadi ya mba. Kemudian dari segi kedisiplinannya apa ya ibaratnya sudah ada di zona nyaman belajar sambil rebahan tau-tau ketiduran. Ngak absen jadi ngak ngerti. Zoom jam 9 misal pelajarannya sampai jam 10. 1 jam durasinya, itu kadang anak-anak tu di awal cuma absen setelah itu hilang ngak ada kabarnya ya jadi untuk nilainya ya apa ya jujur kita masih mengupayakan ada peningkatan-peningkatan tapi kalau nilai ya sepertinya mbanya juga tau ya seperti itu apa adanya.

P: Tapi kalau untuk siswa di SMP 6 ini untuk belajar daringnya mereka sendiri pribadi terfasilitasi secara pribadi mereka mempunyai perangkat sendiri?

N: Jadi apa ya, bermacam-macam mba dari apa ya inikan negeri dari ekonomi kesejahteraan itukan bedah-bedah juga, ada yang punya hp sendiri-sendiri ada yang pakek wifi kemudian ada yang pakek laptop ada juga yang tidak punya hp ada yang gabungan sama kakaknya, pakek hp orang tuanya. Nah untuk yang punya hp dan sinyal Wi-Fi itu aman lancar jaya yang kendala itu yang kadang pakek hp orang tuanya. Ketika kita belajar kan pagi orang tuanya bekerja dia nanti bukanya malam mau ngak mau dia tidak termonitor. Mengerjakan malam paling kalau saya kasih deadlinenya itu malam jam 12 baru nanti bisa dikirimkan lagi setelah orang tuanya kembali dari kerja.

P: Untuk absensinya yang seperti itu gimana?

N: Abesensinya itu ada dari BK itu pakek link jadi langsung terpusat ke BK. Kemudian guru BK juga itu bikin absensinya sendiri.

P: berarti kalau ada apa apa muridnya Masnya ini selalu Whatsapp, menjelaskannya apakah menggunakan teks atau?

N: WA Kadang teks kadang voice note. Kadang kalau ngak teks itu kita siapkan malam sebelumnya. Kalau siang teks kita ketik dulu bnanti tinggal share.

P: kalau terlalu panjang pasti lewat voice note ya?

N: Iya Mba.

P: Berarti lebih enak ya Masnya waktu belajar secara offline?

N: Iya lebih enak secara offline jadi penyampaian materinya lebih maksimal, oh ini siswa yang ini siswa yang ini karakteristiknya jadi kelihatan?

P: Kemarin pas online secara personal tidak dekat ya dengan siswa, kita ngak tau seperti apa, mungkin taunya ini yang aktif ini yang tidak.

N: Kita tidak dekat. Ini yang aktif ini yang rajin bertanya ikut zoom, ikut meet nilainya bagus dari situ kita mengetahui siswa pintar, siswa kurang.

P: Kalau offline jadi keliatan ni oh ternyata anak ini cerdas ni cuma kemarin kurang aktif

N: Kendalanya banyak dari yang tidak punya handphone terlalu nyaman di rumah. Karena kurangnya pengawasan juga orang tua kerja anak tinggal dirumah sendiri jadi itu kendalanya pas belajar online.

P: Kalau sekarang sudah ad apembelajaran TIK lagi ngak si Mas

N: Masih, informatika. Ada tiga lab informatika di SMP 6.

P: Jadi ada tapi namanya informatika ya, hanya digunakan saat pemebelajaran kah?

N: Ada untuk belajar informatika. Ada juga misalnya dulu sempat pas pandemi awal-awalnya ada siswa yang tidak punya hp itu diperbolehkan ke sekolah menggunakan komputer sekolah ya ikut belajar sekolah.

P: Berarti sekarang sekolah sudah full Wi-Fi?

N: Sekolah sudah full Wi-Fi, ini Full Wi-Fi semua

P: Berarti bisa diakses oleh siswa?

N: Ada-ada bisa diakses. Kita tersendiri si untuk guru, karyawan. Kemudian tiap area ini ada wifinya juga nanti ya untuk siswa itu share juga. Karena memang nggak mungkin juga dibatasi penggunaannya apa lagi di era saat ini kan.

P: Kalau pakek media-media sosial pas pembelajarannya kemarin pas daring, karena saya lihat ada yang pakek tiktok misalnya, pakek vidio-vidio tiktok ni

N: Kalau itu kemarin kalau nggak salah, ada satu guru penugasan itu di upload di IG tag ke IG sekolah sama tag ke IG gurunya.

P: Berarti sekarang kalau mengajarnya selalu membawa laptop ya?

N: Iya kalau saya pribadi, saya selalu bawa laptop, jadi kalau laptop itu untuk menayangkan PPT kalau Cuma baca PPT atau saya menerangkan PPT interaksinya kurangkan, makanya saya tulis materi kemudian tanya jawab saya kasih pertanyaan pemantik ni, kemudian nanti siswa ta suruh maju.

P: Berarti siswanya di dorong untuk aktif ni, waktu daring kemarin apakah siswa di dorong untuk aktif juga?

N: Waktu daring iya tapi, kendala sinyal misalnya ayo coba apa terus kadang di tnya nggak yaut, pas ditanya nih pas sudah conect sudah paham baru sudah pak sudah pak. Kendalanya juga anak-anak nggak mau oncam. Nggak tau kita dia offcamnya tidur atau ditinggal makan.

P: Tapi memang Masnya ini sudah sering sekali menggunakan TIK dalam pembelajaran?

N: Saya sering search2.

P: Ada perbandingan nggak 50:50?

N: Jadi karena bukukan ini dari pusat kemudian di sesuaikan dengan jenjang sekolahnya, di google itu kadang materi SMA masuk. Kadang materi kurikulum 2006 dipakek 2013 kan kemarin itu kadang-kadang di masukkan. Pemilahan kita lihat buku kita sesuaikan kurikulum yang di pakek saat itu.

P: Kalau sekarang ngajarnya masih pakek vidio ngak si mas?

N: Kalau sekarang masih, belajar pakek vidio. Saya sering misal, biasanya vidio itu saya tampilkan itu tadi menghimpun pertanyaan-pertanyaan agar siswa itu mempunyai banyak sekali pertanyaan. Materi interaksi sosial itu ini ini pancing dulu dengan vidio apa yang kamu lihat dari vidio ada yang bisa menjelaskan kesimpulan dari vidio yang kalian lihat gitu



Transkrip Wawancara 5

P: Peneliti

N: Narasumber

Tanggal: 21 September 2022

P: Kalau saya boleh tau ibu Mitha mengajar apa dan kelas berapa?

N: Saya mengajar ipa kelas 7 dan kelas 9

P: saya ingin bertanya bu dalam pembelajaran jarak jauh kemarin itu perangkat digital yang paling sering ibu gunakan untuk belajar itu apa, kan biasanya ada hp, ada laptop, ada komputer

N: ya kalau yang secara daring itu kemarin saya lebih banyak menggunakan hp kemudian eh zoom, kemudian apa ya google clasroom dan google meet tapi lebih banyak ke hp anak-anak karena tidak semua anak-anakkan mempunyai laptop

P: berarti ibunya juga pakeknya handphone saja

N: kalau saya pakeknya laptop

P: berarti ibunya pakeknya laptopm setiap belajar pakeknya laptop? Nah biasanya ni bu kalau ibu ingin melakukan komunikasi dengan siswanya itu ibunya pakek aplikasi apa atau kah siswa SMP itu komunikasinya harus lewat orang tua atau bisa langsung ke siswanya, itu gimana bu?

N: kalau saya untuk pembelajaran langsung ke siswanya, karena di situkan sebelum memulai pembelajaran itu disapah dulu lewat WA grup. Jadi setiap kelas itu ada WA grup sendiri yang dimana semua gurunyun masuk ke dalam situ

P: jadi misalnya sebelum menggunakan zoom atau ms teams eh atau google classroom ibunya sapah lewat WA dulu ya

N: iya betul

P: nah selama prose belajar daring berarti media yang ibu gunakan itu zoom sama google classroom saja

N: zoom google classroom, google meet kurang lebih itu

P: perbedaan menggunakan ketiganya, kenapa zoom, kenapa google meet itu gimana bu

N: kalau untuk perbedaan itu memang lebih irit di google meet ya dari pada di google zoom eh zoom, karena apa ya anak-anak lebih dari segi ekonomi dari segi kuota kan memang lebih ngirit yang ini pakek yang google meet. Kemudian kalau yang untuk apa materinya itu materinya lewat google classroom jadi untuk mengunggah modul-modulnya untuk pembelajaran tatap muka secara daring itu di masukan dulu di google classroom, modulnya di ambil kemudia di pelajari baru kita tatap mukanya di zoom.

P: kalau di google classroom itu gak bisa tatap muka ya bu atau gimana?

N: di google classroom tu bisa ya kalau gak salah tu, jadi memang ada medianya udah nyambung sama google meet kalau gak salah bisa kirim link gitu. Tapi gimana ya seimplenya langsung ke google meetnya aja si

P: kalau google meet itu kenapa milihnya google meet bukan zoom. Kenapa milihnya zoom dari pada google meet untuk pertemuan gitu

N: kalau zoom tu sebenarnya lancar si ya, gak terkendala ya ada yang terkendala siyal tapi untuk lebih jelasnya kita bisa melihat mukanya gitu, lebih jelas di zoom gitu, karena kalau di meet itu suka pecah-pecah suaranya kadang itu datangnya terlambat

P: nah, dari zoom google meet atau google classroom ini fitur apa saja yang biasa ibu gunakan dari media tersebut gitu bu. Maksudnya kan fiturnya di dalam ada untuk recordingnya ada untuk, ada untuk vidio conferencenya ada untuk audionya

N: iya ya ya

P: berarti ibu menggunakan semua fitur yang ada

N: iya semua, ya rata-rata menggunakan itu. Kemudian untuk share presentasi itu

P: share screen ya

N: ya share screen itu sering, kemudian di rekam, kemudian juga mengelink kan ke youtube itu juga bisa

P: berarti anak-anak di arahkan lagi kalau lupa materinya nonton di youtube

N: iya benar, youtube atau nonton hasil rekamannya gitu

P: kalau dalam pembelajaran biasanya ibu menggunakan media sosial?

N: media sosial, youtube gitu?

P: iya bisa youtube mungkin bisa instagram

N: instagram, ya ya ya. pernah waktu itu menggunakan ini live instagram, jadikan rata-rata kalau anak SMP ini kan mereka punya instagram nah mungkin juga senang lewat situ tapi penyampaian tidak sampai lama sekali jadi mungkin hanya cuplikan atau vidionya di unggah di sana karena anak-anak bisa langsung mengakses di sana juga, pernah

P: nah biasanya kalau ibu ingin menyampaikan informasi kepada siswa itu, informasi seperti apa saja yang ibu sampaikan, apakah hanya sekedar tentang pembelajaran atau seperti apa?

N: kalau saya memang lebih ke materi dan pembelajaran kalau yang untuk info-info lainnya tidak

P: misalnya info keterlambatan kelas gitu ada juga

N: keterlambatan kelas itu biasanya kami langsung kami ceklis di WA grup anak-anak yang sudah siap, mereka langsung ceklis daftar hadir juga di situ

P: berarti langsung absen di WA. Apakah anak-anak yang kemarin ibu ajar waktu belajar dari semua sudah terfasilitasi dengan handphone

N: tidak, ada beberapa yang terkendala di handphone, tapi kami berusaha supaya anak ini tetap bisa mengiku pembelajaran itu, kami sudah mengupayakan, sudah komunikasi dengan orang tuanya. Kalau mau datang ke sekolah silahkan karenakan disekolah ada

fasilitas Wi-Fi sama perangkat komputer, yang secara gratis gitu loh. Kan Cuma beberapa anak itu boleh tetapi ya memang karena apa ya, terkendala di ini transportasi atau yang lain itu, anaknya nggak datang. Tapi trus akhirnya dibuatkan modul yang di print, kemudian di kasih ke anaknya.

P: nah biasanya ibu ini dalam menyusun materi pembelajaran atau membuat materi belajar itu apakah ibu menggunakan aplikasi-aplikasi tertentu, mungkin seperti canva atau PPT, biasanya ibu menggunakan apa

N: saya juga sering menggunakan yang canva itu, karena juga memang lebih menarik ya jadi anak-anak cenderung tidak bosan gitu, ketika pembelajaran daring kemudian menggunakan perangkat digital mereka bisa menggunakannya dengan semaksimal mungkin gitu

P: nah biasanya ni bu, kalau dalam ibu menyampaikan materi pembelajaran itu apakah ibu menggunakan video, menggunakan audio atau gambar-gambar seperti itu bu

N: ya, jadi ketika pembelajaran daring saya juga pernah membuat rekaman sendiri kemudian saya share ke anak-anak. Kemudian pakek apa itu inshot seperti itu saya juga menggunakannya. Karena itu kan dapat dari pelatihan juga terus saya aplikasikan juga ke peserta didik kayak gitu

P: berarti, sebelum pandemi atau selama pandemi itu ada pelatihan yang diberikan kepada guru

N: iya ada. Dari dinas, MGPM kemudian dari sekolah kita sendiri dari yayasan juga ada itu sebelum pas pandeminya juga ada pengaplikasiannya juga

P: berarti memang sebelum pandemi guru-gurunya sudah diberikan pelatihan terkait dengan penggunaan media-media digital perangkat digital

N: betu-betul, iya betul

P: nah kalau ibu ingin mencari materi pembelajaran ni bu, apakah ibu biasanya juga mencari juga menggunakan internet, dari internet

N: kalau saya memang cenderungnya lebih nyarinya di internet, jadi supaya anak-anak tu tidak jenuh cuma dengarkan voice note. Jadi untuk berfariasi saya memang lebih banyaknya caranya di internet

P: biasanyakan bu ni, kalau di internet sudah terlalu banyak informasi bahkan ada informasi yang tidak valid, nah itu membedahkan materi pembelajarannya informasi yang valid sama materi pembelajaran ibu itu seperti apa

N: kalau saya, saya bandingkan juga dengan modul, modul yang sudah dari dinas atau pemerintah kemudian saya bandingkan dengan yang di internet apakah ini sudah sesuai kemudian cocok, kemudian dengan karakter peserta didik di sini apakah bisa untuk di aplikasikan dari internet itu ke siswa, jadi ada apa istilahnya pembandingannya gitu loh. Jadi seperti itu anak-anak mampunya yang pakek ini walaupun saya juga ngambilnya dari internet seperti itu

P: apakah ibu juga memperhatikan sumber-sumber ibu mengambil di internet, pakai misalnya gambilnya dari jurnal saja kan tidak disarankan untuk lewat blogspot dan sebagainya, biasanya ibu apakah memperhatikan sumber informasinya

N: saya jarang mba, itu jujur saya jarang memperhatikan karena yang setahu saya kalau sudah dapat materi ini dan itu ternyata cocok sama yang dibuku kemudian bisa di aplikasikan ke siswa ya sudah saya langsung aja kasih ke anaknya seperti itu

P: berarti ibu ngecek dulu apakah materinya sesuai. Jadi selain ibu presentasi biasanya, apakah ibu juga menampilkan vidio kepada siswa ketika pembelajaran daring kemarin?

N: tidak hanya itu si mba, tapi sebelum pembelajaran saat mengadakan kuis dulu, jadi semacam quisis kemudian pakek word apa ya, jadi semacam games-games masuknya ke dalam pembelajaran itu, jadi seperti itu juga pakek

P: eh, ini juga bu jadi selama belajar daring itu maksudnya ada kan ada beberapa ni, misalnya minggu ini pertemuannya pakek zoom, minggu depannya pakek tugas, apakah ibu seperti itu kalau mengajarnya full ketemu lewat zoom

N: tidak, jadi seumpananya pertemuan pertama itu anak-anak di kasih modul kemudian anak-anak terus mengambil inti dari materi itu baru dipertemuan kedua kita bertemuanya lewat zoom, kemudian yang kedua bisa ketika saya sudah menjelaskan lewat wa grup dulu kemudian nanti anak-anak mengerjakan setelah itu pertemuan setelah jam ke kan tiga jam 1 jam pertemuan secara maya eh apa ya penyampaian materi 1 jam, kemudian yang 2 jam kita bahasnya lewat zoom itu juga bisa. Kemudian diakhiri lewat WA lagi itu juga saya, jadi tidak semata-mata zoom terus. Jadi ketika anak melihat kapasitas siswa kuota siswa itu kan kasian juga kalau setiap hari harus zoom terus

P: nah ibu kalau di WA ni untuk menyampaikan informasinya apakah ibu juga menggunakan fitur voice note atau cuma teksnya saja

N: iya jadi banyak mba, jadi kalau saya di WA pernah video call, kemudian voice note, diketik juga penjelasannya baru saya kirim ke grup WA. PDF Word itu saya masukan ke situ juga pernah kan bisa itu kita buka WA lewat laptopkan kalau mau kirim apa itu file-file juga gampangkan tinggal kirim lewat itu aja

P: nah berarti ibu kalau menyiapkan bahan-bahan materinya itu cuma menggunakan aplikasinya canva atau youtube juga kh bu, youtubekan biasa di share linknya

N: ya kadang ini mba kalau yang pakeknya classroom, sek apa tadi ya pertanyaannya

P: pertanyaan itu ibu kalau menyiapkan materinya apakah ibu hanya menggunakan canva atau ada aplikasi-aplikasi lainnya

N: jadi sementara memang hanya canva mba, ppt seperti itu

P: nah waktu ibu kemarin membuat video itu berarti ibu merekam diri ibu sendiri

N: iya ketika membuat video saya merekam diri saya sendiri, kemudian saya unggah di youtube kemudian saya juga share di WA, kemudian share juga di google classroom permateri juga da

P: nah itu ibu waktu edit vidionya apakah ibu menggunakan aplikasi atau hanya di cut-cut. Jadikan misalnya dalam hp memang ada fitur kita untuk di cut-cut video

N: kalau saya memang langsung dari ini mba, saya langsung unduh aplikasi inshot waktu itu memang ada pelatihan menggunakan inshot saya coba sendiri pakek itu, terus saya rekam simpan kemudian langsung bagikan ke anak gitu

P: nah bu saya ingin bertanya yang memilih dan menentukan media pembelajaran yang kemarin digukan seperti zoom dan kawan-kawan itu apakah dari guru, atau dari sekolah atau seperti apa

N: dari guru sendiri

P: berarti dari guru sendiri, ibu punya kriteria ndak kenapa memilih ketiganya itu

N: oh gitu, ya memilih karena tergantung dari materinya mba, aplikasi eh maksudnya materi ini tu cocoknya dimana. Kemudian kalau yang susah banget saya cenderung memilih ke zoom, jadi supaya bisa menyampaikan anak itu secara langsung jadi kalau materi-materi yang mudah seperti itu kita hanya menampilkan vidio kemudian modul bisa. Kemudian kalau yang sangat susah banget harus bisa bagaimana caranya harus tatap muka gitu

P: nah kalau menurut ibu ini, apakah media pembelajaran yang ibu gunakan kemarin dapat menunjang aktivitas belajar, apakah dia efektif untuk pembelajaran bu

N: ya, efektif untuk pembelajaran mba

P: kalau fitur-fitur dalam medianya juga apakah efektif

N: fitur-fiturnya juga efektif juga

P: mendukung ya bu

N: ya mendukung dalam menyampaikan materi kepada siswa gitu

P: menurut ibu apakah media itu mudah ibu gunakan, tidak hanya ibu tapi juga siswa apakah juga mudah menggunakan atau mengakses media

N: ya siswa juga mudah, siswapun juga cenderung bisa ya untuk aplikasi kayak gitu mereka juga bisa mengakses, dan kami juga guru-gurupun lebih paham itu seperti zoom

P: nah itu ibu belajar menggunakan itu apakah otodidak atau pelatihannya

N: ada pelatihannya, untuk menggunakan zoom dan google meet itu ada pelatihannya. Tapi tidak dipungkiri saya juga belajar sendiri lewat youtube seperti itu. Untuk pembelajaran ke siswa tu kemudian seperti apa saya juga belajar sendiri

P: nah kalau dalam penyampaian materi dan informasinya ni, apakah media-media tersebut menyampaikan informasi dan materi pembelajarannya dengan baik

N: ya ada kendalanya juga si mba, jadi tidak semuanya itu berjalan sesuai dengan rencana kita ya. Karena memang ada beberapa yang out sendiri kemudian terkendala sinyal nah seperti itu. Memang si efektif ya efektif tapi memang ada kendala dari siswanya sendiri yang mungkin tidak tersampaikan materinya

P: biasanya jika seperti itu, apakah ada siswa lagi yang kontak ibu secara personal bu saya kurang paham ini

N: anak-anak akan tanya sendiri, baik itu secara japri ini tadi maaf bu, pertama mereka minta maaf karena terkendala apa, dan akhirnya saya berikan file materinya ini kalau belum paham nanti bisa bertanya lagi

P: berarti kalau bertanya ibu menjelaskan lagi lewat WA atau dipertemuan selanjutnya

N: di WA karena kalau dipertemuan selanjutnya takutnya anak udah yang kemarin usah paham harus mengulang lagi itukan takutnya jenuh. Kalau saya mending di teruskan, nanti anak yang kurang paham itu ta japri atau di kolom google classroom itu di situ

P: ibu apakah anak-anak ketika menghubungi ibu, ibu langsung cepat ni balasnya

N: fast respon ya. Ya tidak, tidak langsung saya tanggapi karena memang kalau di WA grup tu, kemarin sempat hpnya ngehang karena terlalu banyak chat. Sampai berumpuk-tumpuk itu jadi tidak semua langsung saya tanggapi. Tapi ketika biasanya malam mba saya tanggapi gitu pas jam-jamnya istirahat itu baru saya buka lagi terus kemudian saya pilih anak ini kelas berapa nah baru saya unggah materinya itu

P: apakah ibu mengeluarkan biaya tambahan selama belajar daring, mungkin untuk upgrade perangkatnya, mungkin untuk kuota atau membeli perangkat-perangkat yang mendukung untuk belajar daring

N: emm emm, betul sekali itu saya banyak mengeluarkan biyan dari earphone kalau kuota itu sudah di suport dari sekolah dari dinas. Kalau siswa itu juga kemudian ada kuota gratis apa itu apa itu juga apa. Kalau kemudian untuk perangkatnya itu kalau laptop si ngak beli lagi, hp juga ngak beli lagi. Hanya membeli pendukung lainnya. Kayak apa itu colokan flasdisk yang banyak itu, kemudian pen yang untuk ngezoom yang ada padnya itu lo mbah. Nah itu untuk karenakan saya ipa ada rumus-rumusya jadi beli itu

P: berarti kalu ipa di SMP itu mengajar semuanya ya, biologi, kimia, fisika

N: iya betul sekali

P: berarti memang harus ada drawing pad

N: em em harus pakek itu juga

P: apakah sebelum pandemi sudah menerapkan teknologi dan media digital dalam proses pembelajarannya

N: waktu sebelum pandemi itu tidak terlalu ya mba ya malah. Kalau google untuk penilaian itu mba

P: google form

N: nah kalau yang itu, terus ada goog form yang itu udah fitur-fitur itu kami sudah di ajari dahulu sebelum adanya corona jadi untuk proses penilaian dan lain-lain kami menggunakan itu

P: berarti apakah sebelum pandemi itu ibu belajarnya menggunakan vidio-vidio pembelajaran

N: iya iya sebelum pandemi, kalau vidio kemudian yang lain iya, tapi kalau secara tatap muka kayak google meet kayak zoom itu belum

P: berarti digunakannya itu setelah pandemi

N: iya

P: kalau eh, apa fasilitas perangkat digital disekolah ini mendukungnya apa aja bu?

N: disekolah ini yang mendukung itu wifi, kemudian kami difasilitasi juga flasdisk, kemudian di fasilitasi juga apa router, apa itu ya yang untuk dirumah biar cepat

P: oh modem

N: iya itu juga, kemudia pen tablet itu juga ada, kemudian beli sendiri juga ada

P: kalau disetiap ruang kelas berarti juga sudah pakek proyektor

N: iya pakek juga

P: kalau untuk lab-lab informatika apakah disini ada bu

N: ada, ada tiga

P: perbedaan dari ketiganya ini apa?

N: perbedaannya kalau yang labnya ada di bawah dua di atas satu nah yang paling terbaru perangkatnya itu ada dibawah. LCDnya yang besar itu, kemudian yang duanya itu masih komputer lama

P: tapi digunakan hanya untuk belajar informatika kh atau mungkin anak-anaknya itu sudah di ajarkan lagi skil-skil tambahan dalam teknologi

N: jadi tidak hanya untuk informatika saja tapi juga bisa dari situ kayak, laboratorium virtual saya juga pernah mengajarkan anak-anak juga di lab komputer

P: laboratorium virtual itu gimana bu?

N: laboratorium virtual kayak ini mba, ada salah satu aplikasi namanya corcodile. Crocodile itu biasanya bisa fisika, bisa kimia. Di situ itu biasanya sudah disediakan tes ukur tu kek gini tabung rekasi kek gini, kemudian ada zat asam zat basah, nah kita coba

mencampurkan ya Cuma pakek ini aja kursor aja, kalau ini dicampurkan ini berubah tidak, kalau salah masukkan meledak

P: kan dulu langsung ke lab biologinya

N: nah kan kalau dulunya langsung ke lab kalau sekarang kalau virtual kita seperti itu

P: jadi pakek komputer ya

N: kemudian kalau rangkaian listrik, listrik seri disambung-sambungkan aja, di klik nyala tidak, kalau kita secara langsung memang harus benar-benar kabel-kabel. Itukan ngak kesetrum mba, kalau kabel langsung kesetrum

P: kalau kabel juga kadang susah masangnya

N: itu yang laboratorium virtual namanya

P: nah menurut ibu ini apa kah selama belajar daring siswanya ibu itu mendengarkan materi dengan baik

N: tidak semuanya, jujur saja tidak semuanya, ada yang mungkin sambil tiduran dengan layar dimatikan juga ada. On maksudnya siswanya itu on ketika di absen atau dipanggil namanya ngak jawab ya ada. Ya ada mba, memang ini ya ada kekurangan ada kelebihannya seperti itu

P: jadi resikonya lagi, ketika mereka tidak mengerti sama materinya ibunya lagi, WA ibunya saya tidak mengerti

N: ya

P: apakah siswanya bu sering seperti itu menghubungi ibu,

N: tidak, tidak semua. Yang benar-benar anaknya itu apa ya istimewalah menurut saya

P: tapi anak yang mau taulah aja yang kadang menghubungi?

N: iya

P: nah kalau untuk hasil belajar siswa selama daring itu bagaimana ya bu

N: itu ada yang bagus ada yang memang butuh di dampingi lagi, karena secara daring dan tatap muka itu bedah mba, jadi banyak kendalanya ketika kita daring

P: apakah nilainya meraka meningkat atau menurun?

N: ya menurun, secara anu meamng menurun

P: bukannya kalau daring harusnyakan lebih meningkatkan, karena kalau mencari materi bisa menggunakan internet tapi ya itu mba

N: banyak ketika ya ini dibawa KKM

P: nah itu kalau dibawah KKM itu gimana untuk mengatasinya

N: ada remidi mba, jadi emang kalau nilainya anak-anak di bawah KKM ya remidi lagi sampai nilainya anak itu sudah mencapai KKM, ketika kalau memang benar-benar udah di remidi itu masih tetap di bawah KKM yasudah kita membuat jurnal nama kemudian, kendalanya apa. Kemudian kita memberikan treatmet atau pembelajaran dengan sesuai dengan kemampuan dia seperti itu

P: berarti nilainya dibiarkan di bawah KKM atau dicarikan solusi

N: dicarikan solusi nah itu tadi membuat jurnal siswa, supaya anak itu bisa ngakat nilainya itu dengan seperti memberikan solusi seperti apa

P: nah menurut ibu ini relasi dan hubungan ibu dengan siswa itu selama belajar daringseperti apa bu, hubunganya dengan siswa

N: hubungannya dengan siswa ya baik-baik saja ya istilah ngak terlalu ini mba kalau terlalu dekat banget anaknya pendidikan karakternya kurang, karena masah pandemi ini anak-anak banyak karakter dan atitutnya kan tidak baik. banyak yang seperti itu, untuk mencengah seperti itu saya memberikan kontrak belajar. Jadi kontrak belajar itu mengikuti pembelajar IPA dengan saya itu apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan jadi seperti itu. Membuat kontrak belajar

P: berarti tetap harus menjaga juga hubungannya dengan siswa, ada batasan-batasannya gitu

N: betul jadi ada batasannya, mana yang baik mana yang tidak

P: tapikan selama belajar daring kita susah menilai siswa, dikarenakan tidak bertemu secara langsung nah itu gimana

N: nah itu dengan cara ada penilaian, penilaian sikap mba jadi ada penilai keterampilan, juga pengetahuan dan penilaian sikap. Sikap seperti dia selama mengikuti pembelajaran daring baik itu secara zoom atau secara WA dia aktif tidak. Atau ada yang doa, doa pagi kemudian anak-anak setelah doa absen apakah setelah doa itu absen, nah jadi kita bisa melihat dari sikapnya itu di situ

P: nah kalau untuk siswa sendiri ibu apakah mereka sudah diajarkan dari sekarang bagaimana untuk memfilter informasi-informasi yang ada di media sosial yang ada di google

N: kalau itu belum, tapi secara kami setiap guru mata pelajaran pasti kami memberikan arahan supaya bisa eh memilih dan memilah. Tapi mungkin lebih cocoknya itu ada narasumbernya ya. Jadi langsung anak-anak itu mendapatkan workshop atau seminar tentang bagaimana penggunaan digital yang baik dan benar mungkin perluh seperti itu karena kalau Cuma dari gurunya saja masih kurangkan anak-anak. Masih nerimanya apa si istilahnya belum lengkap, seperti apa si yang boleh yang tidak boleh, seperti itu

P: berarti itu sudah dilakukan disekolah ini

N: itu belum, kalau itu selama disini selama daring itu belum, karena yang Cuma dapat gurunya to'

P: nah sekarang bu apakah msih menggunakan google classroom

N: kalau sekarang ini sudah norma

P: jadi sudah pembelajaran kembali seperti sebelum pandemi

N: tapi tetap masih menggunakan aplikasi-aplikasi yang dirasa masih dibutuhkan kayak aplikasi penilaian, kek google form nah kemudian kita mengadakan kuis menggunakan kuisis, nah itu kita masih tapi. Tapi untuk secara ngezoom dan lain-lain sudah tidak

P: apakah juga ini bu ruang guru, aplikasi ruang guru kan aplikasi belajar materi belajar juga it apakah ibu juga menggunakan ruang guru, atau sumber materi-materi pembelajaran juga banyak ni

N: itu pas setelah pandemi atau sebelum

P: keduanya

N: keduanya, ketika pandemi itu malah gurunya yang dapat workshop dari ruang guru secara gratis dan itu kerja sama dengan dinas kan untuk pembuatan lapor, kan laporannya juga gital ya, kemudian pembelajaran pakek ruang guru itu ada. Tapi kalau untuk siswanya sendiri belum pernah

P: berarti kemarin buat laporannya juga ini virtual

N: digital, raportnya ya? Ada yang digital ada yang secara manual jadi langsung diserahkan buku raportnya tapi secara drivertru gitu

P: na eraport itu memang aplikasi ibu tinggal masuk-masukkan,

N: ya langsung masuk-masukkan, nanti kirim link ke orang tua langsung

P: berarti ibu juga sering ngambil-ngambil vidio dari youtube

N: iya pernah mba, itu langsung mengunduh ini dari youtube juga pernah saya buat sendiri juga pernah

P: nah kan biasanya fisika sama kimia materinya itu hitung-hitungan bu, apakah ibu juga mencari materinya dari internet

N: kalau materi saya cari memang dari internet, saya pelajari dulu tapi tidak saya langsung berikan ke siswanya, saya telaah dulu. Kemudian saya menyampaikan ke siswanya itu

dengan bedah ini denga bedah versi, supaya anak lebih paham. Kalau dulu pakek itu anak ya pakainya yang tab itu.



Transkrip Wawancara 6

P: Peneliti

N: Narasumber

Tanggal: 12 September 2022

P: Biasanya berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam menggunakan perangkat atau media digital saat pembelajaran daring Bu?

N: Kalau saya untuk daring biasanya dilakukan di pagi hari, saya batasi maksimal 40 sampai 60 menit. Karena 1 konsentrasi anak-anak tidak bisa lama kalau di depan layar atau mereka secara online kan bedah kalau di kelas jadi saya membatasi satu itu dua kuota.

P: Berarti dikurangi ya Bu jam belajar dari waktu sebelum pandemi?

N: Kan kasian juga tidak semua anak punya wifi yang secara free atau kadang ada yang hanya pakek kuota jadi saya membatasi hanya sebentar. Ketiga karena orang tuanya kerja jadi hp itu nggak semua anak memegang apalagi anak SD tidak semua diizinkan untuk memegang hp sendiri secara peraturan rumah atauoun secara perekonomian kan karena kita di SD negeri rata-rata itu menengah sampai menengah ke bawah

P: Kalau boleh tau Ibu mengajar mata pelajaran apa ya Bu?

N: Saya mengajar universal, semua tematik plus matematika kecuali mapel kalau mapel ada gurunya sendiri. Mapelnya itu agama pjok

P: Berarti semua pelajaran ya Bu?

N: Ipa, ips, matematika, bahasa indonesia ppkn seni

P: Nah biasanya kalau belajar daring ni Ibu menggunakan media digitalnya apa Bu, Zoom atau Google Classroom?

N: Kalau aku lebih famiar dan enak penggunaannya Zoom sama Google Meet, lebih ke Google Meet. Untuk anak-anak juga di arahnya nanti untuk bicara dimatikan di nyalakan itu lebih gampang

P: Ibu dalam membuat materi belajar bisanya sumbernya dari Bu, apakah buku atau internet?

N: Ta campur kadang aku ngambil dari buku kadang juga kalau perlu vidio atau yang ya lebih gampang untuk dipahami anak-anak di ambil dari internet

P: Nah bagaimana cara Ibu menampilkan informasi yang berupa materi belajar Bu, apakah di jelaskan pakek PPT atau mungkin yang lainnya?

N: Untuk penyampaiannya biasa saya pakek Power Point jadi kayak kita presentasi. Jadi untuk penyampaian materi pakek Power Point sebagian dari teks *books* supaya lebih menarik dan itu saya bikin ringkasan, ringkasan dari di Power Point itu kemudian dijelaskan

P: Selain itu Ibu, apakah ada aplikasi atau media lain yang Ibu gunakan?

N: Aplikasi edukasi lainnya kayak juga ada CD khusus pembelajaran dari kelas satu sampai kelas enamkan ada itu biasa ada vidio-vidionya, yang sesuai tema si. Jadi pas kelas ditampilkan, tapi tidak selalu cuma kayak materi yang membutuhkan vidio jadi pakek vidio

P: Gambar gimana Bu, biasanya anak SD kan suka yang visual-visual?

N: Gambar-gambar kalau memang dibutuhkan ya pakek. Kadang kalau sekarang karena *offline* saya sering pakek proyektor. Jadi menampilkan kepada anak-anak misalnya tentang penyerbukan kemudian atau bagian-bagian bunga kan lebih jelas karena ada gambarnya

P: Ibu biasanya kalau mencari materi apakah memilih-milih sumber materi tersebut Bu?

N: Sedapatnya si kalau saya, jadi mungkin yang sesuai cari materi tentang ini oh ini yang sesuai, tidak mesti dari wiki atau dari Blogspot. Bebas aja yang penting sesuai dengan materi dan ibaratnya informasi itu bukan informasi yang ngasal gitu loh intinya ada yang nyambung

P: Berarti yang penting sesuai sama bukunya ya Bu?

N: Karenakan kita basicnya harus tau ilmunya dulu jadi kalau kita mau nyari sesuai ni dengan materi

P: Selain PPT ada aplikasi lain lagi yang Ibu gunakan untuk menyusun materi?

N: Selain Power Point kadang saya, kalau aplikasinya ya yaitu Google Meet, Power Point paling paint kalau misalnya diperlukan untuk ngedit. Pakai yang simple si karena kadang misalnya dicari gambar tu sudah ada keterangannya kadang saya edit sendiri saya hapus, nanti ditampilkan ke anak-anak. Terus kadang vidio guru kalau di hp untuk ngedit vidio dijadikan satu untuk di crop-crop

P: Pemilihan media untuk belajarnya kemarin apakah dari sekolah yang memilih atau gimana Bu?

N: Dibebaskan si, jadi menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan karenakan ngak rata semua karena ada yang sudah sepuh. Misalnya semua dipaksa pakek harus Google Meet, Google Meet semuanya belum tentu yang lain bisa mengikuti atau sebaliknya kayak gitukan sama, jadi dibebaskan.

P: Google Classroom Bu pakai juga kah?

N: Kalau Classroom saya juga pakek, Classroom itu kan untuk penugasan jadi setelah Google Meet nanti anak-anak biasanya ada tugas di Classroom saya submit jadi nanti mereka ada tugas kemudian mereka mengerjakan.

P: Dipakainya untuk kumpulin tugas-tugas gitu ya Bu

N: Google Classroom biasanya juga pakek, biasanya untuk penilaian si

P: Kan Google Classroom itu kalau kita gunakan untuk vidio conference kan tidak semua penggunanya bisa tampil di layar kan Bu?

N: Kalau saya masih, kan ada pilihannya to kalau mau bagikan jendela atau bagikan semua layar kan bisa, jadi kalau ngak salahkan jendela nanti sebagian masih bisa di liat jadi tergantung pilihan share itu dan ada beberapa pilihan kita mau pilih yang mana kembali lagi ke kemampuan kita masing-masing si mba pakeknya gimana

P: Menurut Ibu apakah media digital yang digunakan untuk belajar daring sudah mendukung untuk pembelajaran Bu?

N: Kalau menurut saya sudah mendukung si, tinggal gimana kita bisa pakeknya apa enggak ebih ke itu, sebenarnya itu mereka kan sudah mengakomodasi, misalnya kayak form kita bisa langsung otomatis koreksi bisa otomatis nilai tinggal disettingkan bisa. Classroompun juga seperti itu misalnya mau untuk ulangan ni minggu depan, kan kita bisa menschedulekannya nahkan sangat membantu kalau menurutku sangat membantu si. Jadi misalnya ta jadwalin ni dua minggu lagi ulangan, soal sudah ada ya kan tinggal di bikin dischedulekan yaudah kita dua minggu lagi ngak usah ngapa-ngapain dia keluar sendiri gitu. Ya lebih kemana kita bisa pakeknya kalau memadai ya memadai

P: Nah apakah Ibu mengulurkan biaya tambahan, mungkin untuk update perangkatnya atau kuota Bu?

N: Kalau kuota terus terang enggak si, soalnya disekolah sudah full pakai Wi-Fi dirumah juga kebetulan jadi tidak terlalu terbebani. Kalau perangkat kebetulan juga disekolah sudah di fasilitasi jadi laptop ada beberapa unit dari bantuan pemerintah sama ada belanja juga saya pakek fasilitas dari sekolah semua jadi tidak ada membebani secara pribadi

P: Kalau Ibu apakah sudah mengajarkan ke anak-anak untuk mencari-cari informasi yang relevan atau aktual di internet Bu?

N: Kalau itu ada sebenarnya tapi saya tidak terlalu membiasakan si karenakan takutnya apa lagi SD itukan mencari apa nanti ngak segaja klik apa itukan kadang kalau tidak didampingi bahaya. cuma terkadang saya, kayak kemarin contohnya anak-anak saya kasih projek untuk membuat tari kreasi kemarin saya perbolehkan untuk mencari lagu dari Youtube kan misalnya yang sesuai mereka mau pakek lagu apa, tetapi dengan pendampingan saya dikelas. Jadi saya bagi kelompok-kelompok hanya boleh ada satu hp di buka untuk mencari saya keliling saya cek. Kalaupun dibutuhkan konsekuensi kita harus mendampingi tapi kalau ketika kita dirumah saya jarang si untuk meminta anak mencari infromasi sendiri. Yaitu tadi yang dikhawaritkan nanti dirumah malah ternyata

ngak ada orang tuanya kitakan juga jadi sebagai guru ada rasa beban ya kalau disekolahkan bisa saya lihat

P: Menurut Ibu ni nilainya siswa selama daring itu meningkat atau menurun gimana Bu?

N: Kalau nilai waktu daring itu justru bagus-bagus mba, dikarenakan mungkin mereka dirumah enak ya bisa *open book* itu positif thingkingnya mereka *open book* dari sumber-sumber tadi itu google. Negatif thingkingnya ni mungkin digarapkan orang tuanya juga mungkin gitu ya jadi kita ya 50:50 gitu kan kemungkinan-kemungkinannya

P: Berarti kalau mau memberikan informasi lainnya Ibu menggunakan media Whatsapp ya?

N: Ya kerena ada grup sendiri guru dengan wali-wali murid, guru kelas dan wali murid. Jadi misalnya ada apa apa ya mereka lewat grup bisa atau japri si kalau misalnya ngak enak di grup karena ijinan biasanya pada japri

P: Perbedaannya kerasa banget ya Bu dari segi kedekatan dengan siswa selama online dan pas offline lagi.

N: Jelas lebih terasa jauh ya mba ya karenakan kita ngak secara person walaupun disekolah cuma sekitar 5 jam 6 jam, kedekatannya dengan anak-anak itu jauh berbedah gitukan karena ketika kita daring atau *online* ibaratnya anak-anak kita ngak *face to face* gini jadi kita hanya hapal, hapal sebatas nama oh ya ini si A ini si B. yang rajin nanya yang rajin kumpul tugas itu aja tapi secara person emosional kurang

P: Belajara daring apalagi untuk anak SD pasti agak sulit ya Bu karenakan anak-anak itu masih sedikit susah kalau untuk di ajak kosentrasi

N: Justru kalau daring mereka itu anteng, justru kalau daring itu semuanya nyimak gitu cuman kalau kendalanya kita materinya jadi lambat menyampaikannya jadi misalnya sehari kita bisa tatap muka ni habis itu kita bisa evaluasi kita bisa membahasa sedangkan kalau daringkan kita terbatas ni misalnya hanya 30 sampai 50 menit kita menjelaskan blablabla anak bertanyaun terbatas ya terus nanti penugassan terus harus menunggu hari

berikutnya harus ngoreksinya ini ngak bisa langsung jadi kendalanya pembelajaran terhambat si

P: Apakah sebelum pandemi di sekolah ini sudah menggunakan TIK Bu?

N: Kalau TIK sudah karena kita kalau hampir disemua kelas itu sudah ada proyektor mba. Memang basicnya kita mengajar pakek spidol tapi fasilitas hampir disemua kelas sudah ada proyektor jadi guru yang membutuhkan memerlukan. Malah ada guru yang sudah purna rajin sekali pakek mungkin mengkoneksikannya minta tolong ke pustakawan atau minta tolong bagian admin untuk mengkonek dia belajarnya pakek. Kebetulan sekolah kami sekolah besar ya mba jadi fasilitas sudah lumayan banget

P: Jadi kalau pengumpulan tugas itu biasanya menggunakan Google Classroom kemudian untuk belajar tatap mukanya menggunakan zoom. Nah apakah masih ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas Bu?

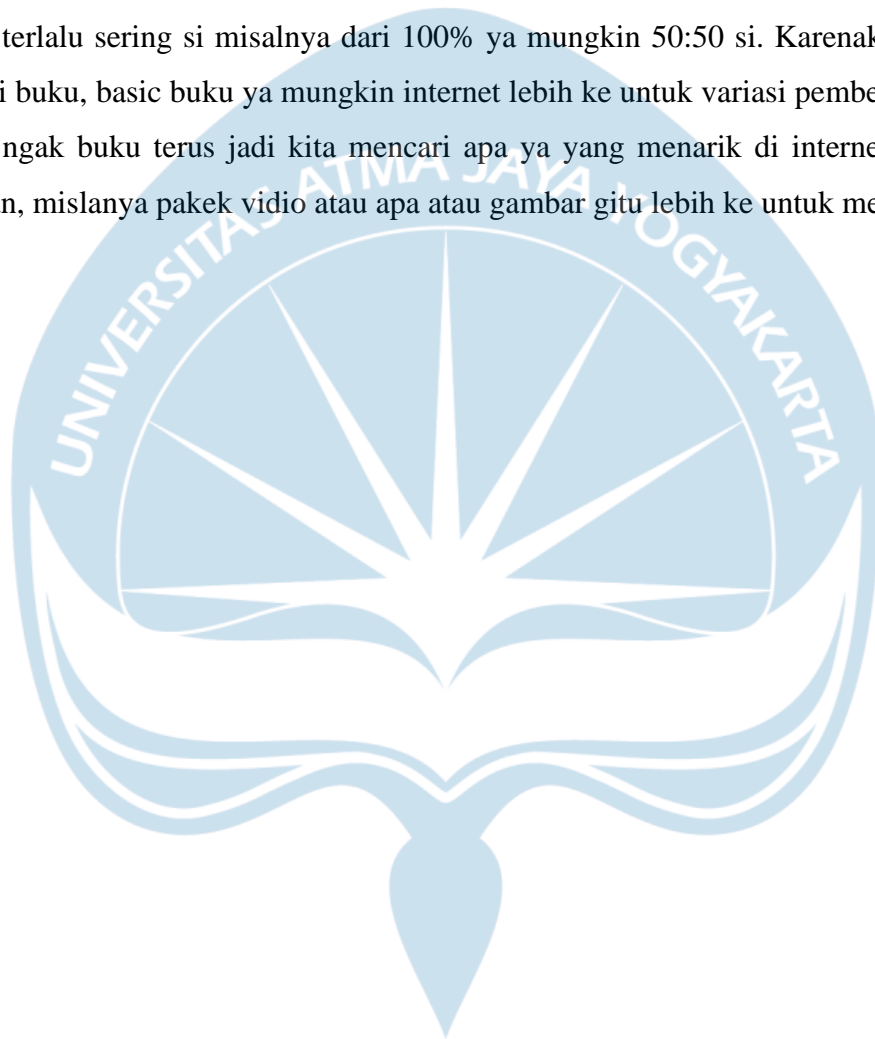
N: Waktu daring saya biasanya pengumuman di grup sama di Classroom pasti mereka, semuanya download jadi misalnya kalau saya tidak ngomong di grup mereka saya minta tiap hari selalu ngecek ada tugas apa. Memang sudah saya dari awal pembelajaran sudah saya wanti-wanti untuk selalu mengecek Classroom dan notifnya di nyalakan jadi begitu ada ting ada tugas langsung mereka. Notifnya jangan di matikan nanti ada tugas ketinggalan bahkan kadang saya kasih *dateline*. Kadang ada *dateline* tergantung si mba, kadang-kadang saya sudah lewat jamnya saya sudah tidak bisa submit. Untuk kelonggaran bisa submit dengan konsekuensi nilai yang tidak sama dengan temannya itu diawal banget sudah diberitahu. Jadi mereka sudah tau kalau telat gimana ya dengan alasan apapun ya mungkin karena dengan alasan orang tuanya ini ini tapi kan di awal kami sudah perjanjian walaupun terlambat dengan alasan apapun tetap konsekuensi to nilainya juga pada bagus-bagus

P: Nah apakah Ibu sudah mengajarkan anak-anak untuk mencari atau memfilter informasi dari internet, kan internet itu luas sekali kadang takutnya malah memberikan informasi yang salah.

N: Sudah si. Tapi kalau cari materi lewat internetnya tidak terlalu ya lebih ke penyampaiannya kita pakek proyektor apa lagi kalau anaknya mencari di internet jarang si. Karenakan masih tingkatan SD jadi lebih rawan ya itu. Kalau gurunya ya cari-cari

P: Jadi Ibu sering ya menggunakan internet untuk mencari mater?

N: Ngak terlalu sering si misalnya dari 100% ya mungkin 50:50 si. Karenakan kita 50 harus dari buku, basic buku ya mungkin internet lebih ke untuk variasi pembelajarannya jadi biar ngak buku terus jadi kita mencari apa ya yang menarik di internet bisa kita sampaikan, mislanya pakek vidio atau apa atau gambar gitu lebih ke untuk menunjang.



Transkrip Wawancara 7

P: Penelitian

N: Narasumber

Tanggal: 4 Oktober 2022

P: Kalau boleh tau saya ibu namanya siapa? Mengajar di kelas berapa? Jurusan atau mengajar mata pelajaran apa?

N: Sebelumnya saya Bu Yustina, mengajar di 4D tahun ini, tapi tahun kemarin saya mengajarnya di 2B jadi setahun kemarin saya mengejanya dikelas 2B

P: Berarti kemarin ibu mengajarnya full daring?

N: Iya, iya

P: Nah kalau dalam belajar daring bu, kemarin biasanya perangkat digital yang Ibu gunakan untuk belajar daring, apakah laptop, handphone atau komputer yang paling banyak Ibu gunakan?

N: Kalau kemarin semuanya di pakek antara laptop, hp, komputer semuanya dipakek karena tergantung sinyal juga, ternyata kalau kita pakai Wi-Fi sekolah kalau bersamaan, lemot apa itu sinyaknya juga dikit jadi kita kalau laptopnya udah ngak nyatol ke Wi-Fi kita pakek hpnya sendiri-sendiri

P: Berarti kemarin Ibu belajar daring gurunya datang kesekolah ya ngak dari rumah?

N: Kalau di sini full gurunya di sini waktu koronanya itu tinggi jadi ada sistem masuk sekolahnya pakek shif, jadi misalnya saya masuknya dalam 1 minggu 4 kali atau 3 kali. Tapi waktu pas tidak tinggi itu masuk semua

P: Berarti memang ketika untuk belajar daring kemarin gurunya difasilitasi full dari sekolah ya bu ya?

N: Untuk itu, apa ini internet itu ada kuota pendidikan pakek Wi-Fi sekolah juga bisa, kalau misalnya pakek komputer wifi langsung dari sekolah

P: Berarti kalau komputer pakek komputer dari sekolah Bu ya, kalau laptop pribadi?

N: Iya, iya kalau laptop laptop pribadi

P: Biasanya Ibu kalau mau berkomunikasi dengan siswa, Ibunya pakek media sosial apa?

N: Kalau sini, jadikan itu semuanya full daring, dari awal pagi itu jam 7 tet kurang dari jam 7 itu kami kirim di grup whatsapp orang tua, seperti sapaan kemudian kita sampaikan kepada siswa untuk presensi dulu, kemudian tugas-tugas hari ini apa pelajarannya apa. Kemudian kami menggunakan Google Classroom kirim semua ke Google Classroom, kemudian siswa mengerjakan di situ, kemudian langsung dikirim tenggaknya juga kami sampaikan. Kan orang tua punya kesibukan masing-masing jadi di Whatsapp kami sampaikan tenggaknya

P: Berarti untuk pertemuan tatap muka secara dunia maya ini atau biasa kita sebutnya meetkan atau dalam ruangan itu menggunakan?

N: Kami menggunakan Zoom

P: Berarti untuk pertemuan menggunakan zoom, untuk tugas menggunakan Google Classroom ya?

N: Iya

P: Biasanya ni Bu dari media-media ini ibu gunakan Zoom, Google Classroom fitur apa saja ni Bu manfaatkan untuk belajar daring, kan di situ banyak fitur-fiturnyakan, biasanya ibu gunakan yang mana?

N: Sebentar, kok lupa ya saya, oh ini kami kalau Zoom itu kan dua tahun pandemi, kami itu benar-benar belajar efektif kah ini belajar seperti ini. Jadi awal kan kami kan tiga paralel awal-awal kami bertiga. Jadi tiga kelas kami jadikan satu, kemudian ditahun kedua kami sudah sudah menggunakan Zoom yang pakek *break out* itu jadi kami pakek *break out* jadi nanti gurunya memengang kelasnya masing-masing. Kelas 2A gurunya sendiri, 2B gurunya sendiri, 2C gurunya sendiri kemudian kami juga *share* Power Point di situ jadi supaya anak-anak tertarik juga menarik. Kemudian kami apa di padukan dengan

vidio-vidio kemudian anak-anak itu dikelas dua masih belum apa ya, belum jail belum terlalu jail jadi kami menggunakan chat itu untuk menjawab. Ayo segera ditulis jawabannya, jadi kami memberikan pertanyaannya mereka secara antusias menjawab disitu juga

P: Kalau di Zoom seperti itu ya bu, kalau di Google Classroom hanya betul-betul pengumpulan tugasnya?

N: Jadi kami memberikan materi kemudian kami memberikan arahan untuk print tapi kalau ngak punya ngak apa-apa nanti bisa dipelajari disitu. Kemudian saya itu berikan tugasnya juga di situ

P: Berarti pengumpulan tugasnya juga disitu?

N: Ya

P: Biasanya di Google Classroom ada penjadwalan-penjadwalan jadi kalau mengirim tugas tinggal di jadwalkan, ibu menggunakan itu juga ngak si?

N: Ya kami menjadwalkan jadi satu hari pelajarannya ada tiga, jadi misalnya kami pagi-pagi baru mengirim itu sangat terburu-buru. Jadi kami itu sudah dijadwalkan dulu jadi tugas-tugasnya sebelum jam 7 sudah dikirimkan sudah dijadwalkan

P: Itu kalau enggak tugasnya biasanya gimana itu Bu?

N: Jadi awal-awalnya itu pernah jam 7 malam, kemudian lama-kelamaan pernah jam 12 malam supaya anak-anak lebih disiplin juga

P: Nah kalau untuk belajar daringnya kemarin apakah dipotong jam pelajaran atau seperti apa bu? Kan misalnya satu jam pelajaran 45 menit dipotong jadi 30 menit

N: Ngak, kalau kemarin ngak ada jam-jam seperti itu tapi hanya kami pagi sebelum jam 7 maksimal jam 7 kita mengirim tugas jadi maksimal jam 12 malam itu enggakmya. Jadi anak-anak satu hari bisa mengerjakan

P: Nah kalau untuk pertemuan sinkronnya Bu, pertemuan daring di dunia maya itu apakah setiap minggu bertemu atau diseling-selingi Bu?

N: Kami dalam satu minggu ada Zoom 3 kali atau 4 kali sesuai materinya. Misalnya materi A itu bisa dilakukan dalam da kali pertemuan nanti pertemuan pertama kita memberikan materi kemudian pertemuan kedua kita bisa memberikan tugasnya tapi kalau misalnya ulangan harian kami full melalui Zoom. Jadi misalnya kita mulai ulangan nanti jam 8 pagi, jam 8 pagi nanti selesainya mengerjakan karena kita pandu satu-satu kita tampilkan Power Point dulu, kita pandu kemudian selesai apa maksimal 15 menit setelah Zoom harus sudah terkirim kalau untuk ulangan harian supaya anak-anak terbiasa untuk jujur mandiri dan tertip

P: Nah kalau untuk materi pembelajaran apakah ibu biasanya menggunakan aplikasi atau media tertentu, kan materi pelajaran banyak ni berupa Power Point, vidio Ibunya biasanya pakek apikasi, aplikasi apa ya?

N: Vidio itu kami membuat sendiri, kadang kami membuat itu di Power Point kan di masukan suara atau rekam suarakan bisa kemudian kami kalau tidak itu kami *shoot* vidio kemudian di edit dulu pakek aplikasi di HP atau kami mengirimkan Power Point atau kami mengirimkan PDF

P: Aplikasi di Handphone itu apa ya Bu?

N: Clain Master kemudian canva itu kami pakai

P: Berarti Ibu merekam sendiri di edit?

N: Iya

P: Nah kalau untuk mencari materi pembelajaran Ibu, apakah Ibu sering mencari lewat internet?

N: Iya sering. Kadang kami kan sekarang banyak pembelajaran-pembelajaran vidio bapak Ibu guru yang di upload di internet, jadi kai juga belajar di situ mereka memang bagus

jadi kami mengambil dari situ. Atau materinya kami tambahkan dari internet mencari materi tambahan

P: Berarti di Compare antara?

N: Iya betul

P: Kan di internet ini banyak sekali informasi bahkan kita sendiri belum bisa membentengi sendiri informasi seperti apa yang, Ibu itu caranya mengetahui informasi ini sesuai dengan pelajaran saya ini tidak sesuai itu gimana?

N: Jadi kalau anak kelas 2 itu masih benar-benar nurut ya jadi tidak seperti anak-anak kelas atas itukan kan mereka banyak banget ngambil dari internet. Bapak Ibu guru banyak mengeluh kok yang diberikan materi ini jawabannya ini. Kelas 2 Puji Tuhan anak-anaknya kalau diberikan materi ini jawabannya ini pasti seperti itu

P: Berarti Ibu mencari informasi-informasinya ini ibu memperhatikan sumber-sumber pengambilan informasinya?

N: Yang saya ambil atau yang anak-anak ambil?

P: Yang Ibu ambil

N: Sumber-sumbernya ya saya lihat

P: Misalnya ada sumber-sumber yang itu kurang valid untuk pelajaran, biasanya ibu menggunakan sumber-sumber dari mana, apakah jurnal atau?

N: Kami kalau dari internet itu kalau pakek bukunya ada buku elektronik, jadi kalau internet kami biasanya mengambil dari situ buku elektroniknya. Atau ada *platform* yang merdeka belajar jadi sudah kami yakin kalau itu benar-benar terpercaya

P: Berarti yang buku elektroniknya ini hanya bisa diakses oleh SD Kanisius sendiri atau umum?

N: Enggak, semua sekolah bisa

P: Kalau Ibu ini menjelaskan ke siswa ketika kelas daring, Ibu biasanya menampilkan materinya seperti apa ya Bu. Apakah Ibu presentasi lewat vidio atau lewat gambar?

N: Kalau untuk menjelaskan kami biasanya pakek vidio bisa pakek gambar nanti juga kami berikan animasi-anima supaya anak menarik juga, nanti kami selingi dengan tanya jawab untuk jadi PPTnya kami berikan yang menarik biar ngak moton juga

P: Animasinya ini biasanya ngambil dari atau gimana?

N: Dibuat sendiri

P: Dibuatnya itu gimana ya Bu ya, bisa dijelaskan sedikit? Lewat gambar?

N: Ee lewat gambar

P: Jadi gambarnya Ibu buat sendiri?

N: Kalau gambarnya dari internet, kami berikan animasi-animasinya aja biar menarik

P: Animasinya ini di buat di aplikasi apa?

N: Dibuat di Power Point

P: Oo pakek animasi di Power Point. Berarti Ibu hanya menggunakan aplikasi Power Point dan edit vidio saja ya bu untuk menyiapkan materi pelajaran?

N: Ya, kalau kami misalnya pelajaran agama itukan ada vidio-vidio tentang kisah nabi-nabi atau bacaan cerita dari alkitab kami ambil dari internet itu

P: Apakah dari anak SD itu sudah diajarkan untuk membedahkan informasi yang baik dan yang tidak atau tingkat SD itu masih belum?

N: Kalau anak-anak yang kelas bawah belum, maksudnya materinya gitu belum

P: Untuk menentukan atau mengapa ibu memilih media pembelajaran itu Google, Zoom sama WA. Yang menentukan itu apakah dari gurunya sendiri atau dari sekolah?

N: Dulu awalnya ditahun pertama Bapak Ibu guru itu menggunakan Whatsapp. Jadi guru memberikan materi kemudian mereka mengumpulkan melalui Whatsapp guru, tapi

ternyata itu tugasnya jadi menumpuk-numpuk, tiap kali ada tugas langsung menilai jadi itu kan menumpuk jadi kitakan timbal baliknya kita kesulitan, kemudian kami mencari aplikasi yang memang bisa mendukung itu. Jadi tugas-tugasnya terekap materinya terekap kita bisa melihat nilai siswa, kemudian siswa juga dapat melihat nilai mereka jadi kami kemudian mengambil Google Classroom. Kemudian untuk classroom kami itu ada beberapa guru juga memakai Google Meet, tapi kami pakai Zoom karena *break out room* itu jadi memudahkan Ibu guru membedahkan kelas-kelasnya

P: Jadi yang memilih media itu diserahkan ke gurunya masing-masing gitu ya?

N: Iya, tapi kalau untuk Google Classroom semua kelas pakai

P: Itu diwajibkan?

N: Semua guru menyepakati untuk memakai itu

P: Berarti memang itu kesepakatan gurunya sendiri?

N: Iya kesepakatan semua guru

P: Kalau menurut Ibu fitur-fitur di Google Classroom dan Zoom ini efektif untuk menunjang pembelajaran daring?

N: Menurut saya efektif untuk menunjang pembelajaran

P: Kalau menurut Ibu mudah ngak si untuk siswanya juga sendiri media Zoom dan Google Classroom?

N: Kalau awal-awal memang anak-anak baru adaptasi tapi lama kelamaan anak-anak bisa mandiri dan bisa adaptasi untuk memakai aplikasi-aplikasi itu

P: Berarti diajarkan dari orang tuanya?

N: Jadi pas pertam awal pertemuan pertama harus didampingi orang tua jadi ketika memerintahkan klik apa jadi mereka dibantu orang tua

P: Jadi selama pembelajaran daring kemarin ini apakah Ibu mengeluarkan biaya tambahan untuk menunjang pembelajaran daring, apakah ibu membeli perangkat-perangkat baru, atau perangkat tambahan lainnya?

N: Kalau untuk yang kemarin entah kenapa perangkatnya gampang rusak karena di pakai terus menerus kemudian jadi perlu perbaikan juga, kemudian kemarin ada penambahan kuota jadi hampir Zoom tiap hari jadi kami memakan kuota jadi kami membeli sendiri jika yang dari sekolah atau yang dari pemerintah itu sudah habis

P: Apakah sebelum pandemi Bu disekolah ini sudah menerapkan teknologi dan media digital dalam proses pembelajaran?

N: Untuk dikelas itu memakai LCD jadi yang untuk teknologi itu

P: Berarti media pembelajaran sebelum pandemi belum digunakan juga?

N: Yang itu tadi Google Classroom Zoom itu belum

P: Tapi untuk membuat materi dari dulu menggunakan?

N: Iya menggunakan

P: Menurut Ibu ketika pembelajaran daring kemarin Ibu memberikan materi, presentasi materi apakah siswa Ibu mendengarkan dengan baik?

N: Kalau mendengarkan kalau kan kami pernah mengalami menjadikan tiga kelas menjadi satu, kemudian ada yang kami masing-masing. Nah ketika mereka dijadikan satu anak-anak sangat rame kemudian ada anak-anak yang tidak fokus malah ada yang tidur. Tetapi ternyata ketika kami sendirikan kami lebih fokus keanak-anak itu kami bisa memperhatikan anak-anak satu persatu, kami bisa menghendel mereka semua

P: Apakah siswanya Ibu ini sering menghubungi Ibu misalnya by Whatsapp kh atau Google Classroom untuk bertanya mengenai materi atau yang lain?

N: Kalau sekarang Google Classroom tidak terpakai karena anak-anak sudah bertemu dikelas

P: Kemarin waktu daring ada yang ngechat ni ibu saya masih?

N: Oh, iya ada, ada yang *video call* ada yang Whatsapp itu ada. Karena kadang orang tua sibuk dengan pekerjaannya, kemudian siswanya masih bingung jadi saya *video call*

P: Berarti Ibu selalu merespon pertanyaan yang diberikan sama mereka Bu, dalam kelas pun siswa juga dipancing untuk aktif ya, apakah mereka aktif Bu?

N: Kalau kelas saya anak-anaknya sangat aktif, apakah mereka di rumah jadi temen-temen hanya adek atau kakaknya jadi ketika bertemu teman-teman satu kelasnya

P: Kalau untuk hasil belajarnya siswa. Saat belajar daring apakah hasil belajarnya mereka meningkat kh atau menurun atau sama?

N: Kalau dilihat dari apa hasilnya, memang bantuan dari orang tua jadi hasilnya memang bagus-bagus semua

P: Berbedah ya ketika pandemi dan sebelum pandemi?

N: Jadi kami ketika daring dan tidak daring, ketika daring kami tidak tau mana yang benar pintar mana yang benar-benar masih kurang?

P: Tapi setelah pandemi?

N: Jadi tau, iya

P: Nah selama belajar daring Ibu memberikan banyak tugas, tugasnya lebih banyak dibanding pas tidak daring?

N: Ngak malahan, pas daring tugasnya malah sederhana-sederhana jadi tidak memberi beban anak dan orang tua karena kurikulumnya juga berbedah lebih sederhana

P: Kalau dari sekolah apakah Ibu sering apakah sekolah sering melakukan pelatihan-pelatihan penggunaan TIK Bu?

N: Kalau di awal kami itu juga ada pelatihan, kan bapak ibu guru juga baru pertama kali memakai Google Classroom memakai Zoom jadi kami berlatih bersama saat itu

P: Jadi pelatihannya itu diadakan ketika pandemi ya Bu?

N: Ya diawal pandemi

P: Sebelum pandemi tidak ada po pelatihan-pelatihan menggunakan media pembelajaran?

N: Ada-ada

P: Kalau boleh tau Ibu mengajar apa ya?

N: Kalau saya walikelas

P: Berarti itu mengajar semua ya?

N: Semua mata pelajaran kecuali PJOK kemudian seni rupa seni tari bahas inggris

P: Nah kemarin anak-anak pas pelajaran olahraga itu gimana ya bu ya?

N: Kalau PJOK sama melalui Zoom, jadi anak-anak melalui Zoom bisa melihat dari Zoom itu apa contoh yang diberikan oleh gurunya?

P: Tapi kan misalnya ada contoh atau senam apakah mereka melakukan senam *online*?

N: Iya senam *online*, ada senam ada pemanasan dulu jadi sama waktu disekolah ada olahraga

P: Tapi cuma dilakukan berbedah ya bu, naha apak sekarang masih menggunakan Zoom?

N: Sudah tidak

P: Betul-betul sudah kembali seperti sebelum pandemi?

N: Iya, karena anak-anak berangkat jam 7 kemudian pulang jam 1 lebih kemudian ada ekskul jadi full sudah disekolah.

Transkrip Wawancara 7

P: Peneliti

N: Narasumber

Tanggal: 4 Oktober 2022

P: Kalau boleh tau saya ibu namanya siapa? Mengajar di kelas berapa? Jurusan atau mengajar mata pelajaran apa?

N: Sebelumnya saya Bu Yustina, mengajar di 4D tahun ini, tapi tahun kemarin saya mengajarnya di 2B jadi setahun kemarin saya mengejanya dikelas 2B.

P: Berarti kemarin ibu mengajarnya full daring?

N: Iya, iya

P: Nah kalau dalam belajar daring bu, kemarin biasanya perangkat digital yang Ibu gunakan untuk belajar daring, apakah laptop, handphone atau komputer yang paling banyak Ibu gunakan?

N: Kalau kemarin semuanya di pakek antara laptop, hp, komputer semuanya dipakek karena tergantung sinyal juga, ternyata kalau kita pakai Wi-Fi sekolah kalau bersamaan, lemot apa itu sinyaknya juga dikit jadi kita kalau laptopnya udah ngak nyatol ke Wi-Fi kita pakek hpnya sendiri-sendiri.

P: Berarti kemarin Ibu belajar daring gurunya datang kesekolah ya ngak dari rumah?

N: Kalau di sini full gurunya di sini waktu koronanya itu tinggi jadi ada sistem masuk sekolahnya pakek shif, jadi misalnya saya masuknya dalam 1 minggu 4 kali atau 3 kali. Tapi waktu pas tidak tinggi itu masuk semua.

P: Berarti memang ketika untuk belajar daring kemarin gurunya difasilitasi full dari sekolah ya bu ya?

N: Untuk itu, apa ini internet itu ada kuota pendidikan pakek Wi-Fi sekolah juga bisa, kalau misalnya pakek komputer wifi langsung dari sekolah.

P: Berarti kalau komputer pakek komputer dari sekolah Bu ya, kalau laptop pribadi?

N: Iya, iya kalau laptop laptop pribadi.

P: Biasanya Ibu kalau mau berkomunikasi dengan siswa, Ibunya pakek media sosial apa?

N: Kalau sini, jadikan itu semuanya full daring, dari awal pagi itu jam 7 tet kurang dari jam 7 itu kami kirim di grup whatsapp orang tua, seperti sapaan kemudian kita sampaikan kepada siswa untuk presensi dulu, kemudian tugas-tugas hari ini apa pelajarannya apa. Kemudian kami menggunakan Google Classroom kirim semua ke Google Classroom, kemudian siswa mengerjakan di situ, kemudian langsung dikirim tenggaknya juga kami sampaikan. Kan orang tua punya kesibukan masing-masing jadi di Whatsapp kami sampaikan tenggaknya.

P: Berarti untuk pertemuan tatap muka secara dunia maya ini atau biasa kita sebutnya meetkan atau dalam ruangan itu menggunakan?

N: Kami menggunakan Zoom.

P: Berarti untuk pertemuan menggunakan zoom, untuk tugas menggunakan Google Classroom ya?

N: Iya.

P: Biasanya ni Bu dari media-media ini ibu gunakan Zoom, Google Classroom fitur apa saja ni Bu manfaatkan untuk belajar daring, kan di situ banyak fitur-fiturnyakan, biasanya ibu gunakan yang mana?

N: Sebentar, kok lupa ya saya, oh ini kami kalau Zoom itu kan dua tahun pandemi, kami itu benar-benar belajar efektif kah ini belajar seperti ini. Jadi awal kan kami kan tiga paralel awal-awal kami bertiga. Jadi tiga kelas kami jadikan satu, kemudian ditahun kedua kami sudah sudah menggunakan Zoom yang pakek *break out* itu jadi kami pakek *break out* jadi nanti gurunya memegang kelasnya masing-masing. Kelas 2A gurunya sendiri, 2B gurunya sendiri, 2C gurunya sendiri kemudian kami juga *share* Power Point di situ jadi supaya anak-anak tertarik juga menarik. Kemudian kami apa di padukan dengan

vidio-vidio kemudian anak-anak itu dikelas dua masih belum apa ya, belum jail belum terlalu jail jadi kami menggunakan chat itu untuk menjawab. Ayo segera ditulis jawabannya, jadi kami memberikan pertanyaannya mereka secara antusias menjawab disitu juga

P: Kalau di Zoom seperti itu ya bu, kalau di Google Classroom hanya betul-betul pengumpulan tugasnya?

N: Jadi kami memberikan materi kemudian kami memberikan arahan untuk print tapi kalau ngak punya ngak apa-apa nanti bisa dipelajari disitu. Kemudian saya itu berikan tugasnya juga di situ.

P: Berarti pengumpulan tugasnya juga disitu?

N: Ya.

P: Biasanya di Google Classroom ada penjadwalan-penjadwalan jadi kalau mengirim tugas tinggal di jadwalkan, ibu menggunakan itu juga ngak si?

N: Ya kami menjadwalkan jadi satu hari pelajarannya ada tiga, jadi misalnya kami pagi-pagi baru mengirim itu sangat terburu-buru. Jadi kami itu sudah dijadwalkan dulu jadi tugas-tugasnya sebelum jam 7 sudah dikirimkan sudah dijawabkan.

P: Itu kalau enggak tugasnya biasanya gimana itu Bu?

N: Jadi awal-awalnya itu pernah jam 7 malam, kemudian lama-kelamaan pernah jam 12 malam supaya anak-anak lebih disiplin juga.

P: Nah kalau untuk belajar daringnya kemarin apakah dipotong jam pelajaran atau seperti apa bu? Kan misalnya satu jam pelajaran 45 menit dipotong jadi 30 menit

N: Ngak, kalau kemarin ngak ada jam-jam seperti itu tapi hanya kami pagi sebelum jam 7 maksimal jam 7 kita mengirim tugas jadi maksimal jam 12 malam itu enggakmya. Jadi anak-anak satu hari bisa mengerjakan.

P: Nah kalau untuk pertemuan sinkronnya Bu, pertemuan daring di dunia maya itu apakah setiap minggu bertemu atau diseling-selingi Bu?

N: Kami dalam satu minggu ada Zoom 3 kali atau 4 kali sesuai materinya. Misalnya materi A itu bisa dilakukan dalam da kali pertemuan nanti pertemuan pertama kita memberikan materi kemudian pertemuan kedua kita bisa memberikan tugasnya tapi kalau misalnya ulangan harian kami full melalui Zoom. Jadi misalnya kita mulai ulangan nanti jam 8 pagi, jam 8 pagi nanti selesainya mengerjakan karena kita pandu satu-satu kita tampilkan Power Point dulu, kita pandu kemudian selesai apa maksimal 15 menit setelah Zoom harus sudah terkirim kalau untuk ulangan harian supaya anak-anak terbiasa untuk jujur mandiri dan tertip.

P: Nah kalau untuk materi pembelajaran apakah ibu biasanya menggunakan aplikasi atau media tertentu, kan materi pelajaran banyak ni berupa Power Point, vidio Ibunya biasanya pakek apikasi, aplikasi apa ya?

N: Vidio itu kami membuat sendiri, kadang kami membuat itu di Power Point kan di masukan suara atau rekam suarakan bisa kemudian kami kalau tidak itu kami *shoot* vidio kemudian di edit dulu pakek aplikasi di HP atau kami mengirimkan Power Point atau kami mengirimkan PDF.

P: Aplikasi di Handphone itu apa ya Bu?

N: Clain Master kemudian canva itu kami pakai.

P: Berarti Ibu merekam sendiri di edit?

N: Iya

P: Nah kalau untuk mencari materi pembelajaran Ibu, apakah Ibu sering mencari lewat internet?

N: Iya sering. Kadang kami kan sekarang banyak pembelajaran-pembelajaran vidio bapak Ibu guru yang di upload di internet, jadi kai juga belajar di situ mereka memang bagus

jadi kami mengambil dari situ. Atau materinya kami tambahkan dari internet mencari materi tambahan.

P: Berarti di Compare antara?

N: Iya betul.

P: Kan di internet ini banyak sekali informasi bahkan kita sendiri belum bisa membentengi sendiri informasi seperti apa yang, Ibu itu caranya mengetahui informasi ini sesuai dengan pelajaran saya ini tidak sesuai itu gimana?

N: Jadi kalau anak kelas 2 itu masih benar-benar nurut ya jadi tidak seperti anak-anak kelas atas itukan kan mereka banyak banget ngambil dari internet. Bapak Ibu guru banyak mengeluh kok yang diberikan materi ini jawabannya ini. Kelas 2 Puji Tuhan anak-anaknya kalau diberikan materi ini jawabannya ini pasti seperti itu.

P: Berarti Ibu mencari informasi-informasinya ini ibu memperhatikan sumber-sumber pengambilan informasinya?

N: Yang saya ambil atau yang anak-anak ambil?

P: Yang Ibu ambil.

N: Sumber-sumbernya ya saya lihat.

P: Misalnya ada sumber-sumber yang itu kurang valid untuk pelajaran, biasanya ibu menggunakan sumber-sumber dari mana, apakah jurnal atau?

N: Kami kalau dari internet itu kalau pakek bukunya ada buku elektronik, jadi kalau internet kami biasanya mengambil dari situ buku elektroniknya. Atau ada *platform* yang merdeka belajar jadi sudah kami yakin kalau itu benar-benar terpercaya.

P: Berarti yang buku elektroniknya ini hanya bisa diakses oleh SD Kanisius sendiri atau umum?

N: Enggak, semua sekolah bisa.

P: Kalau Ibu ini menjelaskan ke siswa ketika kelas daring, Ibu biasanya menampilkan materinya seperti apa ya Bu. Apakah Ibu presentasi lewat vidio atau lewat gambar?

N: Kalau untuk menjelaskan kami biasanya pakek vidio bisa pakek gambar nanti juga kami berikan animasi-anima supaya anak menarik juga, nanti kami selingi dengan tanya jawab untuk jadi PPTnya kami berikan yang menarik biar ngak monoton juga.

P: Animasinya ini biasanya ngambil dari atau gimana?

N: Dibuat sendiri.

P: Dibuatnya itu gimana ya Bu ya, bisa dijelaskan sedikit? Lewat gambar?

N: Ee lewat gambar.

P: Jadi gambarnya Ibu buat sendiri?

N: Kalau gambarnya dari internet, kami berikan animasi-animasinya aja biar menarik.

P: Animasinya ini di buat di aplikasi apa?

N: Dibuat di Power Point.

P: Oo pakek animasi di Power Point. Berarti Ibu hanya menggunakan aplikasi Power Point dan edit vidio saja ya bu untuk menyiapkan materi pelajaran?

N: Ya, kalau kami misalnya pelajaran agama itukan ada vidio-vidio tentang kisah nabi-nabi atau bacaan cerita dari alkitab kami ambil dari internet itu.

P: Apakah dari anak SD itu sudah diajarkan untuk membedahkan informasi yang baik dan yang tidak atau tingkat SD itu masih belum?

N: Kalau anak-anak yang kelas bawah belum, maksudnya materinya gitu belum.

P: Untuk menentukan atau mengapa ibu memilih media pembelajaran itu Google, Zoom sama WA. Yang menentukan itu apakah dari gurunya sendiri atau dari sekolah?

N: Dulu awalnya ditahun pertama Bapak Ibu guru itu menggunakan Whatsapp. Jadi guru memberikan materi kemudian mereka mengumpulkan melalui Whatsapp guru, tapi

ternyata itu tugasnya jadi menumpuk-numpuk, tiap kali ada tugas langsung menilai jadi itu kan menumpuk jadi kitakan timbal baliknya kita kesulitan, kemudian kami mencari aplikasi yang memang bisa mendukung itu. Jadi tugas-tugasnya terekap materinya terekap kita bisa melihat nilai siswa, kemudian siswa juga dapat melihat nilai mereka jadi kami kemudian mengambil Google Classroom. Kemudian untuk classroom kami itu ada beberapa guru juga memakai Google Meet, tapi kami pakai Zoom karena *break out room* itu jadi memudahkan Ibu guru membedahkan kelas-kelasnya.

P: Jadi yang memilih media itu diserahkan ke gurunya masing-masing gitu ya?

N: Iya, tapi kalau untuk Google Classroom semua kelas pakai.

P: Itu diwajibkan?

N: Semua guru menyepakati untuk memakai itu.

P: Berarti memang itu kesepakatan gurunya sendiri?

N: Iya kesepakatan semua guru.

P: Kalau menurut Ibu fitur-fitur di Google Classroom dan Zoom ini efektif untuk menunjang pembelajaran daring?

N: Menurut saya efektif untuk menunjang pembelajaran.

P: Kalau menurut Ibu mudah ngak si untuk siswanya juga sendiri media Zoom dan Google Classroom?

N: Kalau awal-awal memang anak-anak baru adaptasi tapi lama kelamaan anak-anak bisa mandiri dan bisa adaptasi untuk memakai aplikasi-aplikasi itu.

P: Berarti diajarkan dari orang tuanya?

N: Jadi pas pertam awal pertemuan pertama harus didampingi orang tua jadi ketika memerintahkan klik apa jadi mereka dibantu orang tua.

P: Jadi selama pembelajaran daring kemarin ini apakah Ibu mengeluarkan biaya tambahan untuk menunjang pembelajaran daring, apakah ibu membeli perangkat-perangkat baru, atau perangkat tambahan lainnya?

N: Kalau untuk yang kemarin entah kenapa perangkatnya gampang rusak karena di pakai terus menerus kemudian jadi perlu perbaikan juga, kemudian kemarin ada penambahan kuota jadi hampir Zoom tiap hari jadi kami memakan kuota jadi kami membeli sendiri jika yang dari sekolah atau yang dari pemerintah itu sudah habis.

P: Apakah sebelum pandemi Bu disekolah ini sudah menerapkan teknologi dan media digital dalam proses pembelajaran?

N: Untuk dikelas itu memakai LCD jadi yang untuk teknologi itu.

P: Berarti media pembelajaran sebelum pandemi belum digunakan juga?

N: Yang itu tadi Google Classroom Zoom itu belum.

P: Tapi untuk membuat materi dari dulu menggunakan?

N: Iya menggunakan.

P: Menurut Ibu ketika pembelajaran daring kemarin Ibu memberikan materi, presentasi materi apakah siswa Ibu mendengarkan dengan baik?

N: Kalau mendengarkan kalau kan kami pernah mengalami menjadikan tiga kelas menjadi satu, kemudian ada yang kami masing-masing. Nah ketika mereka dijadikan satu anak-anak sangat rame kemudian ada anak-anak yang tidak fokus malah ada yang tidur. Tetapi ternyata ketika kami sendirikan kami lebih fokus keanak-anak itu kami bisa memperhatikan anak-anak satu persatu, kami bisa menghendel mereka semua.

P: Apakah siswanya Ibu ini sering menghubungi Ibu misalnya by Whatsapp kh atau Google Classroom untuk bertanya mengenai materi atau yang lain?

N: Kalau sekarang Google Classroom tidak terpakai karena anak-anak sudah bertemu dikelas.

P: Kemarin waktu daring ada yang ngechat ni ibu saya masih?

N: Oh, iya ada, ada yang *video call* ada yang Whatsapp itu ada. Karena kadang orang tua sibuk dengan pekerjaannya, kemudian siswanya masih bingung jadi saya *video call*.

P: Berarti Ibu selalu merespon pertanyaan yang diberikan sama mereka Bu, dalam kelas pun siswa juga dipancing untuk aktif ya, apakah mereka aktif Bu?

N: Kalau kelas saya anak-anaknya sangat aktif, apakah mereka di rumah jadi temen-temen hanya adek atau kakaknya jadi ketika bertemu teman-teman satu kelasnya.

P: Kalau untuk hasil belajarnya siswa. Saat belajar daring apakah hasil belajarnya mereka meningkat kh atau menurun atau sama?

N: Kalau dilihat dari apa hasilnya, memang bantuan dari orang tua jadi hasilnya memang bagus-bagus semua.

P: Berbedah ya ketika pandemi dan sebelum pandemi?

N: Jadi kami ketika daring dan tidak daring, ketika daring kami tidak tau mana yang benar pintar mana yang benar-benar masih kurang.

P: Tapi setelah pandemi?

N: Jadi tau, iya

P: Nah selama belajar daring Ibu memberikan banyak tugas, tugasnya lebih banyak dibanding pas tidak daring?

N: Ngak malahan, pas daring tugasnya malah sederhana-sederhana jadi tidak memberi beban anak dan orang tua karena kurikulumnya juga berbedah lebih sederhana

P: Kalau dari sekolah apakah Ibu sering apakah sekolah sering melakukan pelatihan-pelatihan penggunaan TIK Bu?

N: Kalau di awal kami itu juga ada pelatihan, kan bapak ibu guru juga baru pertama kali memakai Google Classroom memakai Zoom jadi kami berlatih bersama saat itu.

P: Jadi pelatihannya itu diadakan ketika pandemi ya Bu?

N: Ya diawal pandemi.

P: Sebelum pandemi tidak ada po pelatihan-pelatihan menggunakan media pembelajaran?

N: Ada-ada.

P: Kalau boleh tau Ibu mengajar apa ya?

N: Kalau saya walikelas.

P: Berarti itu mengajar semua ya?

N: Semua mata pelajaran kecuali PJOK kemudian seni rupa seni tari bahas inggris.

P: Nah kemarin anak-anak pas pelajaran olahraga itu gimana ya bu ya?

N: Kalau PJOK sama melalui Zoom, jadi anak-anak melalui Zoom bisa melihat dari Zoom itu apa contoh yang diberikan oleh gurunya?

P: Tapi kan misalnya ada contoh atau senam apakah mereka melakukan senam *online*?

N: Iya senam *online*, ada senam ada pemanasan dulu jadi sama waktu disekolah ada olahraga.

P: Tapi cuma dilakukan berbedah ya bu, naha apak sekarang masih menggunakan Zoom?

N.: Sudah tidak

P: Betul-betul sudah kembali seperti sebelum pandemi?

N: Iya, karena anak-anak berangkat jam 7 kemudian pulang jam 1 lebih kemudian ada ekskul jadi full sudah disekolah.

